

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN
PELEPAH Pisang DI TK AISYIYAH 2 Kedaton BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

PUTRI FATRISIA

NPM. 1511070223

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2020 M**

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN
PELEPAH PISANG DI TK AISYIYAH 2 Kedaton BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

**PUTRI FATRISIA
NPM. 1511070223**

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr.Hj.Eti Hadiati,M.Pd

Pembimbing II : Drs.Yosep Aspat Alamsyah ,M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

1440 H / 2020 M

ABSTRAK

Perkembangan kreativitas anak dengan menggunakan media pelepah pisang di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung masih tergolong rendah sehingga banyak anak belum mampu mencetak melalui media pelepah dengan baik dan benar. Rumusan masalah yaitu Apakah Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Dapat Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung?. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas anak dengan media pelepah anak usia dini di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian ini bersifat siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan meliputi: perencanaan, pelaksanaan.tindakan,observasi,dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Pengumpulan data ini menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan observasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran sedangkan untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa digunakan lembar evaluasi/tes.

Dengan menggunakan analisis tersebut dapat disimpulkan dan hasil dapat dilihat dari adanya peningkatan kreativitas anak mencetak dengan media pelepah anak usia dini yang mana pada siklus peneliti dapat diketahui peserta didik yang mencapai standar penilaian pada siklus 1 berkembang sangat baik ada 3 anak(15%). Siklus II meningkat pada kriteria sedang bahwa kreativitas anak dengan media pelepah pisang anak yang berkembang sangat baik ada 6 anak(30%). Terakhir siklus III meningkat pada kriteria baik bahwa kreativitas dengan media pelepah yang berkembang sangat baik ada 16 anak(80%). Peneliti ini selesai sampai siklus III karena sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan meningkatkan kreativitas dengan media pelepah pada anak usia dini di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN
MENGGUNAKAN PELEPAH PISANG DI TK AISYIYAH 2
BANDAR LAMPUNG

Nama

PUTRI FATRISSIA

NPM

: 1511070223

Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003

Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag
NIP. 196704201998031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd
NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN PELEPAH PISANG DI TK AISYIYAH 2 KEDATON BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **PUTRI FATRISSIA NPM. 1511070223** Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia dini, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada hari/tanggal : **Jumat 23 Oktober 2020**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**

Sekretaris : **Kanada Komariyah, M.Pd**

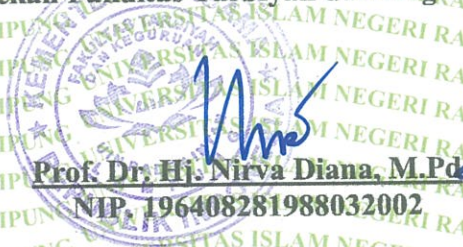
Pembahas Utama : **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002



PERSEMBEHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH SWT, ku persembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat penting dalam hidupku yang selalu memberikan support sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda tercinta Muslini dan Ibunda tercinta Erliana yang tiada hentinya mendoakan, menyayangi, menyemangati, memberikan segalanya apa yang mereka miliki kepadaku, serta senantiasa mengiringi dan menantikan keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang , Doni Afriansyah, Deni Darliansyah yang menjadi penyemangat dalam hidup
3. Keluarga Besar saya yang selalu memberikan nasehat, dukungan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempatku menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulisan bernama Putri Fatrisia, yang dilahirkan di Lampung Utara, Desa Bukti Kemuning, pada tanggal 24 Februari 1997. Putri ke 3 dan dua saudara dari Bapak Muslini dan ibunda Erliana. Penulis tinggal di Jalan Danau Mentana No 56 Kedaton Bandar Lampung.

Penulisan mulai pendidikan Sd Negeri 1 Surabaya Kecamatan Kedaton, dan melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 15 Bandar Lampung 2012-2015. Kemudian Penulis melanjutkan S1 di UIN Raden Intan Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di kelas E.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu. Sholawat beserta salam diperuntukkan kepada Nabi Muhamad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan ajaran agama-Nya. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof.Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs. H. Agus Jatmiko,M.Pd, dan Dr. Hj. Henny Wulandari, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intang Lampung.
3. Dr.Hj.Eti Hadiati,M.Pd , selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan, dan Drs.Yosep Aspat Alamsyah,M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pegarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung.

5. Ibu Hayanti Komala,S.Pd, selaku Kepala sekolah dan Guru-guru di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung atas kerjasama dan izinnya penulis melakukan penelitian.
6. Teman seperjuanganku PIAUD E Angkata 2015. Khususnya untuk sahabatku tersayang Sebti Suciana Almega, Siti Kamila, Peni Hestiani, Peti Hendrika, Bunda Zuhana,, terimakasih untuk seluruh waktunya dan bantuannya dari awal menimba ilmu hingga dapat menyelesaikan studi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat di pergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 2020
Penulis,

Putri Fatrisia
NPM.1511070223

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
ABSTRAK	III
PERSEMBAHAN.....	IV
RIWAYAT HIDUP	V
KATAPENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kreativitas	11
1. Definisi Kreativitas	11
2. Ciri-Ciri Anak Kreatif	13
3. Faktor Pendukung Kreativitas.....	15
4. Faktor Penghambat Kreativitas	19
5. Strategi Pengembangan Kreativitas	20
B. Mencetak	22
1. Pengertian Mencetak	22
2. Macam-macam Teknik Mencetak	23
3. Media Mencetak.....	24
C. Kegiatan Mencetak Dengan Media Bahan Alam.....	26
D. Langkah-Langkah Kegiatan Mencetak	26
E. Keterampilan Antara Kegiatan Mencetak Dengan Media Bahan Alam Dalam Kreativitas Anak Usia Dini	27
F. Manfaat dan Tujuan Dari Mencetak Dengan Bahan alam.....	28
G. Kegiatan Pemanfaatan Bahan Alam.....	28
1. Pengertian Bahan Alam.....	28
2. Jenis-Jenis Bahan Alam	29
3. Manfaat Bahan Alam	30
H. Pelepah Pisang Sebagai Jenis Bahan Alam.....	30

1. Pengertian Pelepah Pisang	30
2. Pemanfaatan Pelepah Pisang	31
I. Penelitian Yang Relevan	32
J. Kerangka Berpikir	34
K. Hipotesis Tindakan.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	36
B. Setting Penelitian	38
C. Populasi Penelitian	38
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Observasi (Pengamatan Langsung).....	40
2. Wawancara	41
3. Dokumentasi	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Reduksi Data	42
2. Penyajian Data	43
3. Menarik Kesimpulan /Vertifikasi.....	43
G. Prosedur Tindakan	44
H. Keabsahan Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung	49
2. Letak Geometris TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung.....	50
3. Tujuan Pendidikan Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung	52
4. Struktur Organisasi Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung	52
5. Keadan Peserta Didik di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung	53
6. Keadaan Sarana dan Perasarana Pendidikan di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung	54
B. Pelaksanaan Tindakan Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Mencetak Dengan Media Pelepah Pada Anak Usia Dini Kelompok B TK Aisyiyah Kedaton Bandar Lampung.....	57
1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	57
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	-

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Indikator Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun.....	5
Tabel 2	: Hasil Prasurey Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Pada Anak Usia 4-5 Tahun	5
Tabel 3	: Hasil Presentase Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelepah pisang	6
Tabel 4	: Keadaan Tenaga Kerja Pendidik di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung T/P 2019/2020.....	40
Tabel 5	: Keadaan Perseta Didik di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung	53
Tabel 6	: Data Hasil Observasi Upaya Meningkatkan Kreativitas Dengan Menggunakan Media Pelepah Pada Siklus I Pertemuan 1	60
Tabel 7	: Hasil Presentases Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Media Pelepah Pisang.....	
Tabel 8	: Data Hasil Observasi Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Media Pelepah Pada Siklus I Pertemuan 2	64
Tabel 9	: Hasil Presentase Upaya Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Pelelah Pada Siklus1 Pertemuan 2	
Tabel 10	: Data Hasil Observasi Upaya Meningkatkan Kreativitas Dengan Menggunakan Pelelah Pada Siklus II Pertemuan I.....	69
Tabel 11	: Hasil Prensetase Upaya Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelelah Pisang Pelelah Pada Siklus II Pertemuan I.....	70
Tabel 12	: Data Hasil Observasi Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelelah Pada Siklus II Pertemuan II.....	73
Tabel 13	: Hasil Presentase Upaya Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelelah Pisang Pada Siklus II Pertemuan II	74
Tabel 14	: Data Hasil Observasi Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelelah Pisang Pada Siklus III Pertemuan I.....	78
Tabel 15	: Hasil Presentase Upaya Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelelah Pisang Pada Siklus III Pertemuan I	79
Tabel 16	: Data Hasil Observasi Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelelah Pisang Pada Siklus III Pertemuan II.....	81
Tabel 17	: Hasil Presentase Upaya Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelelah Pisang Pada Siklus III Pertemuan II	82
Tabel 18	: Hasil Perbandingan Presentases Perkembangan Siklus I,Siklus	

II,Siklus III.....	86
--------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart	45
Gambar 2 : Diagram Batang Perbandingan Hasil Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Media Pelepah Pisang pada Kondisi Awal Siklus I,Siklus II, Siklus III.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Peserta Didik B1 TK Aisyiyah 2 Kedaton
Lampiran 2	: Kisi- Kisi Lembar Observasi Anak
Lampiran 3	: Pedoman Observasi Anak
Lampiran 4	: Lembar Observasi Guru
Lampiran 5	: Kisi Kisi Wawancara
Lampiran 6	: Pedoman Wawancara
Lampiran 7	: Surat Permohonan Mengadakan Penelitian
Lampiran 8	: Surat Balasan Penelitian
Lampiran 9	: Kartu Konsultasi
Lampiran 10	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Lampiran 11	: Dokumentasi Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN

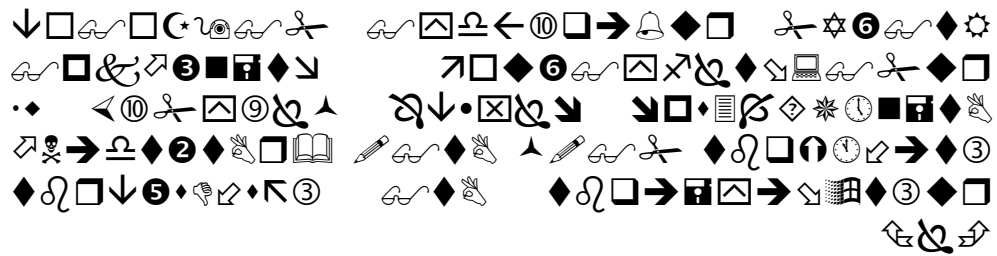
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan. Sebagaimana terdapat Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman kanak kanak bahwa taman kanak kanak didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh keperibadian anak didik dalam pendidikan keluarga dan pendidikan prasekolah. Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar taman kanak kanak adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Disamping itu pula, beberapa hal yang perlu dingat adalah bahwa masa anak anak adalah masa peka menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan anak untuk menentukan keberhasilan anak di masa mendatang.¹

Dengan begitu, hendaknya orang tua dapat meluangkan waktu bersama anak untuk mengetahui sejauh mana pendidikan yang diterimanya dan mengamati hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dari porsi pendidikan anak, karena Allah Ta'ala telah berfirman:



¹ Yeni Rachwati dan E uis Kurniti, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak, Jakarta: Kencana, 2011, h.1*



Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api nerakan yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu: penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (QS. At-Tahrim:6).*

Jika kita analisis dari tujuan program kegiatan belajar taman kanak-kanak, maka kita dapat menemukan salah satu kata kunci yang juga merupakan suatu keutuhan dalam tujuan tersebut, yaitu kata daya cipta atau dengan istilah kreativitas. Tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kesulitan yang berkenaan dengan bagaimana mengembangkan kreativitas pada anak taman kanak-kanak. Kesulitan atau hambatan mungkin berasal dari program apa yang harus dikembangkan guru, karakteristik guru seperti apa yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia taman kanak-kanak, serta kegiatan apa yang harus dilakukan guru agar dapat memfasilitasi kreativitas anak didiknya.²

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan bentuk baru dalam seni atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan cara yang diakui atau tidak, memang pada dasarnya setiap manusia mempunyai potensi kreatif hanya saja dalam perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, ada pula yang

² *Ibid*, 2h.

kehilangan potensinya karena tidak dapat kesempatan atau tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi perkembangan potensi kreatif, hal ini sungguh sangat disayangkan apabila kreativitas tersebut, menghilang pada diri manusia.

Menurut Supriadi (dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati) Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan dan karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang memiliki tahapan perkembangan dan kemampuan dalam mengeksplor imajinasi pada diri anak.³

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas diantaranya adalah dengan pemanfaatan pelepah pisang. Pelepah pisang adalah bagian dari media bahan alam yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, salah satunya untuk meningkatkan kreativitas anak. Pelepah pisang termasuk dalam jenis bahan alam.

Menurut Dodgen, Colke, & Heroman (dalam Nopiana), perkembangan melalui penggunaan bahan alam adalah sebuah kombinasi diantaranya bagaimana anak belajar dan apa yang dipelajari anak. Dari pendapat tersebut mengungkapkan pentingnya perkembangan kegiatan melalui perkembangan bahan alam bagi anak usia dini yang dipelajari anak untuk memproses informasi baru melalui pengalaman konkret, mengeksplorasi, merangsang ingin tahu, sehingga anak dapat belajar tentang dunia disekitar mereka.⁴ Setiap manusia yang dilahirkan telah diberikan

³ *Ibid*, h.13

⁴ Nopian *Pembelajaran Bahan Alam Melalui Sains, Universitas Terbuka, 2013, h 25*

anugrah oleh Allah yang ada beberapa potensi-potensi yang tersembunyi (the hidden excellent potentials) potensi tersebut memerlukan kesempatan untuk berkembang di dalam lingkungan dan menunjang kreativitas anak sejak dini.⁵

Perkembangan kreativitas Anak Usia Dini melalui metode praktik merupakan suatu hal penting yang harus diketahui oleh guru. Pemahaman guru yang benar terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini akan membantu guru untuk membantu pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak yang akan menghasilkan pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan kepada anak usia dini. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan kreativitas anak akan membuat anak kurang tertarik dan cenderung kurang mengeksplor minat anak dengan baik.⁶

Anak diperbolehkan memilih kegiatan yang menarik baginya dan akhirnya akan menjadikan anak sebagai pembelajar yang aktif dan interaktif. Kegiatan bermain dilakukan anak dalam kelompok kecil yang di dalamnya terdapat berbagai material bermain. Semua kegiatan bermain diarahkan untuk mencapai target yang disesuaikan dengan kemampuan dengan minat anak (child oriented). Dengan bermain aktif anak akan terlibat secara fisik maupun mental karena akan mendapatkan berbagai pengalaman

⁵ Luluk Asmawati, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak." Dalam *Pendidikan Usia Dini Vol XI*, h.146

⁶ Dian Miranda "Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di kota Pontianak". Dalam *pembelajaran prospektif vol.1*, h.61

belajar dengan melihat, mendengar dan mengerjakan secara langsung atau praktek langsung (learning by doing).⁷

Anak usia dini memerlukan pendidikan sejak dini untuk menstimulasi berbagai potensi-potensi yang dimilikinya sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 14 berbunyi "suatu upaya pembinaan anak yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut."⁸

Menurut Hurlock Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya. Sedangkan Supriyadi mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menurut Desmita ciri-ciri kreativitas anak usia dini adalah diantaranya, senang mencari pengalaman yang baru, selalu ingin tahu, menghasilkan produk baru dan mempunyai kepercayaan diri yang kuat. Jadi dapat disimpulkan dari beberapa teori di atas terdapat indikator perkembangan kreativitas yaitu

⁷ Putri Ismawati Dan Nurul Fariah "Penerepan pembelajaran sentra bahan alam/ sains terhadap perkembangan kreativitas anak kelompok B di Ra Salafiyah Safi iyah Kliterejo Sook Mojokerto." Dalam *Islamic Education*, Vol. II. H. 93

⁸ Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bandung: Citra Umbara, 2014, H. 2

Tabel 1
Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak
Usia 4-5 tahun

Aspek Perkembangan	Indikator Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun
Kreativitas	1. Senang mencari pengalaman yang baru 2. Selalu ingin tahu 3. Menghasilkan produk baru 4. Mempunyai kepercayaan diri yang kuat

Sumber : Teori Hurclok, Syupriadi, dan Desmita

Tabel Hasil
Prasurvey Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun
DI TK Aisyiah 2 Bandar Lampung

NO	Nama	Indikator Pencapaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Fadhel	BB	MB	BSH	BHS	BHS	BSH
2	Adelio	BB	MB	BB	BB	BB	BB
3	Zia	BB	MB	BB	BB	BB	BB
4	Dwi	BB	MB	BB	BB	BB	BB
5	Shadik	MB	BB	MB	MB	MB	MB
6	Azka	BB	MB	BB	BB	BB	BB
7	Embun	MB	BB	MB	MB	MB	MB
8	Aqil	BB	MB	BB	BB	BB	BB
9	Nizam	BB	MB	BB	BB	BB	BB
10	Rika	MB	BB	MB	MB	MB	MB
11	Raya	BB	MB	BB	BB	BB	BB
12	Reyhan	BB	MB	BB	BB	BB	BB
13	Fika	BB	MB	BB	BB	BB	BB
14	Kia	BB	BB	MB	BB	BB	BB
15	Bram	BB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB
16	Sofia	BB	MB	MB	MB	MB	MB
17	Fatih	BB	BB	MB	BB	BB	BB
18	Syaqila	BB	BB	MB	BB	BB	BB
19	Nara	MB	BB	MB	MB	MB	MB
20	Ade Langit	MB	BB	MB	MB	MB	MB

Sumber : Hasil Prasurvey di TK Aisyiah 2 Bandar Lampung

Keterangan Indikator:

1. Senang mencari pengalaman baru
2. Selalu ingin tahu

3. Menghasilkan produk baru
4. Mempunyai kepercayaan diri yang kuat

Keterangan:

BB :Belum Berkembang Bila anak melukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru

MB :Mulai Berkembang bila anak melukannya masih harus diingiatkan atau di bantu oleh guru

BSH:Berkembang Sesuai Harapan bila anak sudah dapat melukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingiatkan atau dicontohkan oleh guru

BSB :Berkembang Sangat Baik bila anak sudah dapat melukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan.

Berdasarkan tabel prasurey diatas disimpulkan jumlah peserta didik kelompok B di TK AISIYIAH 2 KEDATON Bandar Lampung berjumlah 18 anak dengan kriteria sebagai berikut:

No	Pencapaian	Jumlah	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	12	60%
2.	Mulai Berkemban (MB)	6	30%
3.	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	1	5%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Hasil Observasi di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Berdasarkan hasil tabel presentase prasurey tentang meningkatkan kreativitas anak Aisyiyah 2 Bandar Lampung dapat di simpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 60% dengan jumlah siswa 12 anak. Sedangkan pada perkembangan mulai berkembang (MB) sebanyak 30% dengan jumlah siswa sebanyak 6 anak sedangkan pada perkembangan Berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5% dengan jumlah siswa 1 anak dan terakhir berkembang sangat baik(BSB) sebanyak 5% dengan jumlah siswa 1 anak

Kemudian yang harus dipahami dalam pembelajaran anak usia dini adalah pengembangan kreativitas yang dapat dilakukan sehari-

hari, kreativitas anak dapat terarah dengan berbagai macam yang dapat melibatkan bahan-bahan alam yang ada disekitar tempat tinggal melalui kegiatan seharian yang dilakukan oleh anak diharapkan dapat meningkatkan kreativitasnya. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kreativitas adalah kegiatan yang tidak monoton dan mampu bereksplorasi sesuai dengan minatnya masing-masing, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan kreativitas pada diri anak di dalam kelas dalam melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti, terlihat banyak anak yang kemampuan kreativitasnya masih rendah hal ini dapat dilihat dari seringnya anak meminta bantuan guru untuk menyelesaikan tugasnya sendiri. Apabila anak dibiarkan mengerjakannya sendiri hasil karya anak kurang baik. Guru juga kurang memperkenalkan bahan alam kepada anak sehingga anak kurang tertarik dengan bahan alam khususnya pelepah pisang dan guru juga kurang memahami macam-macam kreativitas dalam bahan alam khususnya pelepah pisang.

Dengan demikian guru juga jarang memberikan kegiatan mencetak kreativitas dengan pemanfaatan bahan alam seperti pelepah pisang, dimana bahan ini mudah untuk didapatkan dan dapat dijadikan bahan alat atau media untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak, serta menambah pengetahuan tentang bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai hal menyenangkan dalam melakukan berbagai kegiatan bermain khususnya yang terjadi pada anak kelompok B1 di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar

Lampung. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Menggunakan Pelepah Pisang Di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

B. Fokus Penelitian

Peneliti ini menjelaskan tentang “ Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Menggunakan Pelepah Di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung”

C Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus masalah yang telah ditentukan,peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah dengan Menggunakan Pelepah Pisang Dapat Meningkatkan Kreativitas anak Di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

D.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini Untuk Mengetahui Apakah dengan Menggunaka pelepah pisang dapat meningkatkan kreativitas anak di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung .

E.Manfaat Penelitian

1. Guru

Dapat menambahkan pengalaman bagi guru tentang Upaya meningkatkan kreativitas dengan pelepah pisang anak berkembang sangat baik

2. Peserta Didik

Diharapkan dapat menambah pengalaman belajar dan mendapatkan dengan menggunakan pelepah pisang yang tepat untuk meningkatkan kreativitas pada anak.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kreativitas

1. Definisi Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan anak usia dini untuk merangsang dan mengembangkan kreativitas anak dengan kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar dan menggunakan stimulasi yang tepat sehingga kemampuan kreativitas anak meningkat dengan baik.

Gui Iiaume Fu srt, paola Ghisletta dan Todd Lubart. 2 Agustus 2014. Toward an Integrative Model of Creativity and Personality: Theoretical Suggestions and Preliminary Empirical Testing. *Journal of Creativity Behaviour*. (dalam Asmawati) Hasil peneliti bahwa aktivitas kreatif harus menunjukkan pribadi yang fleksibel, terbuka, penuh energi, penuh inspirasi sehingga setiap hari anak harus diberikan kegiatan praktik nyata untuk memecahkan masalah melalui tema pembelajaran yang menarik dan dekat dengan kehidupan anak.

Ward William, C. Creativity in Young Children. *Journal of Creativity Behaviour*. (dalam Luluk Asmawati) hasil penelitiannya bahwa kreativitas adalah memecahkan masalah. Kreativitas adalah berpikir divergent atau kemampuan berpikir dalam menghasilkan ide

ide baru yang lebih efektif yang mampu menerima stimulus dengan baik melalui berbagai pendapat,berpikir fleksibilitas dan anak mampu mengingat dalam proses penyampaian ide ide yang baru merupakan potensi kreatif pada anak.⁹

Menurut Guilford (dalam Ahmad Susanto) kreativitas mengacu pada kemampuan yang merupakan ciri/karakteristik dari orang-orang kreatif(creativity refers of abilities that characteristics of creative people) jadi secara person, kreativitas merupakan ungkapan unik dari seluruh pribadi hasil interaksi individu,perasaan,sikap,dan perilaku.¹⁰

Beberapa definisi kreativitas diantaranya adalah:

- a. Kreativitas sebagai produksi suatu kerja dapat dikatakan kreatif jika kerja itu merupakan suatu ciptaan baru atau bermakna bagi individu/kelompok.
- b. Kreativitas sebagai proses kreativitas yang mencerminkan keunikan individu dalam pikiran maupun ungkapan.
- c. Kreativitas sebagai pribadi sibuk diri dalam kreatif yang menunjukkan kelancaran dalam berpikir
- d. Kreativitas sebagai prasyarat kondisi dari dalam maupun luar yang memberikan kemudahan dan mendorong penampilan berpikir.¹¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan hal yang sangat penting meningkatkan kualitas guru dalam

⁹ *Ibid*,h.154

¹⁰ Ahmad Susanto,*Perkembangan Anak Usia dini* ,Jakarta: Kencana,2011,h.112

¹¹ Dina Arini,*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Boneka Tangan* ,Berastagi Skripsi Program PGRA UMSU,2017,h.9

mengajar anak, karena dengan adanya kreativitas anak dapat mengungkapkan perasaan, sikap, dan perilaku dari hasil kegiatan yang dilakukan dikelas.

2. Ciri-Ciri Anak Kreatif

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Dari segi perkembangan kreativitas hanya mungkin dilakukan jika terlebih dahulu kita memahami sifat-sifat kemampuan kreatif dan lingkungan yang ada disekitarnya. Menurut Supriadi (dalam Yeni Rachmahwati dan Euis Kurniati), ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu kognitif, dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan keberibadian kreatif.¹² Orang kreatif memiliki ciri rasa ingin tahu yang besar, memiliki kesempatan mandiri, pantang menyerah, tidak cepat puas, memiliki target yang besar, optimis dan fleksibel.¹³ Menurut Musfiroh (dalam Novi Mulyani) ciri-ciri seseorang yang kreatif diantaranya:

- a. Bereksplorasi, memanipulasi, bermain, mengajukan pertanyaan, menembak, mendiskusikan temuan
- b. Menggunakan imajinasi ketika bermain peran, membahas dan bercerita
- c. Berkonstruksi untuk tugas individu dalam waktu yang cukup lama
- d. Mengulang untuk lebih jauh.¹⁴

¹² Yeni Rachmahwati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kecana, 2010, h.15

¹³ *Ibid*

¹⁴ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, Bandung: Rosda, 2017, h.105

Torrance (dalam Ismi Yunitasari) mengungkapkan karakteristik kreativitas sebagai berikut:

Memiliki Piers (dalam Ismi Yunitasari) mengungkapkan bahwa karakteristik kreativitas adalah
Sebagai berikut:

- a. Memiliki dorongan(drive) yang tinggi
- b. Memiliki keterlibatan yang tinggi
- c. Memiliki rasa ingin tahu
- d. Memiliki ketekunan yang tinggi
- e. Rasa ingin tahu yang besar.¹⁵
- f. Tekun dan tidak mudah bosan
- g. Percaya diri
- h. Berani mengambil resiko
- i. Berfikir divergen.
- j. Cenderung tidak puas terhadap kemampuan
- k. Penuh percaya diri
- l. Memiliki kemandirian yang tinggi
- m. Bebas dalam mengambil keputusan
- n. Menerima diri sendiri
- o. Senang humor
- p. Memiliki kemampuan memahami secara rasional
- q. Cenderung tertarik pada hal-hal yang kompleks

¹⁵Ismi Yunita Sari, *Pengaruh Alat Permainan Edukatif(APE) .Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini, Lampung : Skripsi Program Paud Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017.H.15*

r. Bersifat sensitive.¹⁶

Selanjutnya menurut Musfiroh (dalam Novi Mulyani ciri-ciri seseorang yang kreatif diantaranya :

- a. Bereksplorasi, memanipulasi, bermain-main mengajukan pertanyaan, menebak, mendiskusikan temuan
- b. Menggunakan imajinasi ketika bermain peran, bahasa dan bercerita
- c. Berkonsentrasi untuk tugas tunggal dalam waktu cukup lama
- d. Mengulang untuk tahu lebih jauh.¹⁷

Orang kreatif biasanya memiliki rasa ingin tahu yang besar, memandang kesempatan mandiri pantang menyerah, tidak cepat puas, memiliki target yang besar, optimis dan fleksibel.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dari ciri ciri anak yang kreatif anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru, pantang menyerah, suka bereksprimen, dan memanipulasi benda benda yang ada disekitarnya.

3. Faktor Pendukung Kreativitas

Adapun faktor faktor pendukung kreativitas antara lain adalah Menurut Conny Semiawan(dalam Ahmad Susanto), meninjau faktor pendorong kreativitas dari segi lingkungan sekolah. Ia mengemukakan

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini, Bandung: Rosda, 2017, h.105*

¹⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana, 2011, h.124*

bahwa kebebasan dan keamanan psikologis merupakan kondisi penting bagi perkembangan kreativitas.¹⁹

Beberapa hal juga harus diperhatikan dalam mendukung kreativitas:

- a. Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun keperibadiannya serta suasana psikologis
- b. Menciptakan lingkungan kondiri yang akan memudahkan anak untuk mengakes apapun yang dilihatnya,pegang.didengar,dan dimainkan untuk pengembangan kreativitas
- d. Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas,artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif,maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulus yang tepat pada anak.
- e. Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.²⁰

Menurut Hurlock(dalam Ramli) mengemukakan tentang beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas,yaitu: waktu,kesempatan menyendiri,dorongan,sarana, lingkungan yang merangsang, cara mendidik anak, dan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

- a. Sikap sosial yang ada dan tidak menguntukan kreativitas harus ditanggulangi. Alasannya karena sikap seperti itu mempengaruhi teman sebaya, orang tua ,dan guru serta perlakuan mereka terhadap anak yang berpntensi kreatif.

¹⁹ Ahmad Susanto,*Perkembangan Anak Usia Dini*,Jakarta: Kencana,2011,h.124

²⁰ Yeni Rachamawati Dan Euis Kurniati,*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Jakarta: Kencana,2010,H.27*

- b. Kondisi yang menguntungkan bagi perkembangan kreativitas harus diadakan pada awal kehidupan ketika kreativitas mulai berkembang dan harus dilanjutkan terus sampai berkembang dengan baik.²¹

Beberapa kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu:

- a. Waktu
- b. Kesempatan menyendiri
- c. Dorongan atau semangat
- d. Sarana
- e. Lingkungan yang merangsang
- f. Hubungan orang tua anak yang tidak posesif
- g. Cara mendidik anak,
- h. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.²²

Utami Munandar(dalam Muhammad Ali & Muhammad Asrori)

mengemukakan bahwa

faktor faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah :

- a. Usia
- b. Tingkat pendidikan orang tua
- c. Tersediaannya fasilitas
- d. Pengunaan waktu luang.²³

Sementara itu Torancece (dalam Ahmas Susanto) yang dapat mengembangkan kemampuan siswa yang kreatif yaitu:

²¹ Ramli Cahaya Edukasi,*Jurnal faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak*,No 1 Vol 2.2010

²² *Ibid*

²³ Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori,*Opchid*,H.53-54

- a. Menghormati pertanyaan-pertanyaan yang tidak biasa
- b. Menghormati gagasan-gagasan yang tidak biasa serta imajinasi dari siswa
- c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar atas prakarya sendiri
- d. Memberi penghargaan kepada siswa
- e. Mengulang waktu bagi siswa untuk belajar dan bersibuk diri tanpa suasana penilaian.²⁴

Menurut Munandar(dalam Ramli), memaparkan bahwa dari berbagai penelitian diperoleh hasil bahwasifat orang tua juga dapat mempengaruhi kemampuan kreativitas anak antara lain:

- a. Menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya
- b. Memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal
- c. Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri
- d. Menyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba dan apa yang dihasilkan
- e. Menunjang dan mendorong kegiatan anak
- f. Memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak
- g. Memberikan motivasi kepada anak.²⁵

²⁴ Ahmad Susanto,*Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana,2011,h.120

²⁵ Ramli Cahaya Edukasi,*Jurnal faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak*, No 2,2010

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mendukung kreativitas anak disekolah guru harus mampu menciptakan suasana yang sangat menyenangkan, sehingga anak bebas secara psikologis dalam artian anak merasa guru menerima ia apa adanya, baik kekurangan mampu kelebihan yang dimilikinya dan guru tidak menekankan apa yang harus dicapai oleh anak terlebih pada hasil kegiatan yang dilakukan anak sehingga anak akan mampu meningkatkan kreativitas nya dengan baik tanpa ada hambatan dalam

4Faktor Penghambat Kreativitas

Cropley mengemukakan (dalam Ahmas Susanto) beberapa karakteristik guru yang cenderung menghambat keterampilan berpikir kreatif dan kesediaan dan keberanian anak untuk mengungkapkan kreativitas mereka:

- a. Penekanan bahwa guru selalu sabar
- b. Penekanan berlebihan pada hapalan
- c. Penekanan pada belajar secara mekanis teknik pemecahan masalah
- d. Penekanan pada evaluasi eksternal.²⁶

Sedangkan menurut Utami Munandar(dalam Ahmad Susanto) yang menghambat perkembangan kreativitas anak yaitu:

- a. Mengatakan pada anak bahwa ia akan dihukum jika berbuat salah
- b. Tidak memperbolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua
- c. Tidak memperbolehkan anak mempertanyakan keputusan orang tua

²⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia dini, Jakarta: Kencana.2011, h.125*

- d. Tidak memperbolehkan anak bermain dengan yang berbeda dari keluarga
- e. Anak mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga
- f. Anak tidak boleh berisik
- g. Orang tua ketat mengawasi kegiatan anak
- h. Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas
- i. Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak
- j. Orang tua tidak sabar dengan anak
- k. Orang tua dan anak adu kekusaan
- l. Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.²⁷

Menurut Renzulli (dalam Ahamd Susanto) dalam mengembangkan kreativitas, seseorang dapat mengalami berbagai hambatan, kendala atau rintangan yang dapat merusak dan bahkan dapat mematikan kreativitas anak jika orang tua melarang anak untuk mencoret-coret, beraktivitas gerak, melakukan eksperimen dan sebagainya. Penyikapan orang tua seperti itu berarti merupakan contoh dari sekian banyak faktor yang menghambat kreativitas seseorang anak.²⁸

²⁷ *Ibid* h.126

²⁸ *Ibid* h,127

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penghambat kreativitas karena adanya lingkungan yang membatasi minat motivasi anak dalam kehidupan sehari-hari.

5.Strategi Pengembangan Kreativitas

Berkenan dengan pengembangan kreativitas disekolah, kurikulum berbasis kompetensi menegaskan bahwa anak memiliki potensi yang berbeda. Perbedaan anak terlihat pada pola berpikir, daya imajinasi, fantasi, (pengandaian) dan hasil karyanya. Akibatnya kegiatan belajar mengajar perlu dipilih dan dirancang agar memberikan kesempatan dan kebebasan berkreasi secara berkesinambungan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kreativitas anak.

Menurut Treffinger (dalam Ahmad Susanto) mengungkapkan bahwa tak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas, seperti halnya tidak ada seseorang pun yang intelegensinya nol, potensi kreativitas berbeda-beda secara luas diantaranya orang yang satu dengan yang lainnya.²⁹ Sedangkan menurut Rachmawati dan Kurniati, menjelaskan bahwa strategi pengembangan kreativitas pada anak melalui kegiatan menciptakan produk memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan anak. Tidak hanya kreativitas yang terfasilitasi untuk berkembang dengan baik, tetapi juga aspek kemampuan lainnya.³⁰

²⁹ *Ibid*,h.130

³⁰ Dewi Aisyiah Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini, Jurnal Studi Kualitatif Di Paud Harapan Kabupaten Karawang.No 1Vol.2017

Berdasarkan hal tersebut maka berikut ini akan dikemukakan beberapa strategi pengembangan kreativitas pada anak taman Kanak-kanak:

- a. Pengembangan kreativitas melalui menciptakan produk(Hasta-Karya)
- b. Pengembangan kreativitas melalui imajinasi
- c. Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi
- d. Pengembangan kreativitas melalui eksperimen
- e. Pengembangan kreativitas melalui proyek
- f. Pengembangan kreativitas melalui musik
- g. Pengembangan kreativitas
- h. melalui bahasa.³¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai seorang pendidik guru harus mengetahui bahwa setiap anak itu kreatif hanya saja setiap anak memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda ,tinggal bagaimana guru sebagai pedidik kreativitasnya. Sehingga guru dapat mengoptimalkan perkembangan kreativitas anak dengan baik dan anak juga akan mampu meningkatkan kemampuan kreativitas dengan baik.

B. Mencetak

1. Pengertian Mencetak

Mencetak atau seni grafis, menurut Sumanto(2005:71) adalah kegiatan mencetak karya seni rupa. dwi marta(dua demensi) yang

³¹ Rachamawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Jakarta: Kencana, 2010, h.52*

dilakukan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang sudah diberikan tinta/cat pada bidang gambar.³² Alat cetak tersebut dibuat membentuk gambar atau tulisan pada bahan tertentu sesuai teknik mencetak yang di pilih. Hasil karya seni mencetak meskipun memiliki kesan rupa seperti gambar/lukisan, namun kualitas nilai seninya ditentukan dari keasilan hasil cap/cetak dari acuan yang digunakan tanpa ada penambahan pewarnaan dengan alat kuas atau goresan lainya.³³

Disisi lain menurut Suratono(2005;133),ia menegaskan bahwa kegiatan mencetak pada anak merupakan kesenangan dan penyaluran bakat kreatif pada anak. Alat yang digunakan untuk mencetak sederhana asal bisa digunakan. Seperti isirisan penampang pelepah pisang, uang logam dan sisir yang diletakan dibelakang kertas kemudian digosok dengan pensil atau krayon. Kegiatan mencetak dapat dipadukan dengan kegiatan lainya, seperti menggambar, mewarnai, menggunting dan menepel.

Mencetak atau seni grafis dalam pembelajaran seni menurut Sumanto(2005;72) adalah kegiatan berkarya seni rupa dua dimensi yang dimaksud untuk menghasilkan atau memperbanyak karya seni dengan menggunakan bantuan alat/acuan cetak tertentu. Prinsip kerja mencetak adalah memindahkan tinta/cat dari alat cetak ke bidang atau bahan yang dipakai mencetak sesuai teknik yang di pilih. Berdasarkan tujuan pembuatannya seni grafis dapat dibedakan menjadi dua macam. yaitu

³² *Ibid hal 47*

³³ Evan sukardi. *Seni Keterampilan Anak. (Jakarta: Universitas Terbuka. 2008) 35*

seni grafis terapan dan seni grafis murni. Grafis terapan dimaksudkan untuk menghasilkan karya cetak atau produk media komunikasi seperti majalah, buku cetakan, kalender, kartu undangan dan lainnya.

Dilihat dari prosesnya mencetak menggunakan beberapa komponen yaitu acuan cetak, tinta cetak/cap, bahan yang dipakai mencetak, landasan cetak dan bahan pelengkap lainnya. Secara umum urutan kegiatan mencetak adalah membuat adonan warna yang agak pekat, menyiapkan pelepah, mengambil satu pelepah kemudian diolesi salah satu warna, dan mencetak pelepah pada kertas yang kosong.

2. Macam-macam Teknik Mencetak

seni grafis berdasarkan proses pembuatannya menurut Sumant(2005;72) dapat dibedakan menjadi beberapa macam teknik,³⁴ yaitu

- a. Cetak tinggi adalah teknik mencetak dengan menggunakan acuan/ala-alat cetak yang permukaannya tinggi atau berbentuk relief sehingga bila diatas acuan diberi tinta/cat dan kemudian dicapkan pada bahan yang dipakai menceta(kertas gambar) maka akan dihasilkan bentuk cap yang sama dengan bentuk acuan contohnya adalah stempel
- b. Cetak datar adalah teknik mencetak dengan menggunakan acua/alat cetak yang permukaannya rata/datar artinya tindak

³⁴ Astika.2015. *Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mencetak dengan bahan alam pada anak Kelompok A Tk Dharma Wanita Sidoarjo*

membentuk gambar timbul,tidak berlubang,dan tidak membentuk goresan alur redah.

- c. Cetak dalam atau cetak rendah adalah teknik mencetak menggunakan alat/acuan/alay cetak yang permukaanya rendah,yaitu berupa alur renda/dalam bekas torehan alat yang digunakan.
- d. Cetak sablon teknik mencetak dengan menggunakan acuan cetak yang berlubang-lubang atau membentuk sarian tembusan sehingga tinta cetak akan meresap/masuk melalui lubang-lubang acuan ke bahan yang dipakai mencetak.

3. Media Mencetak

Menurut Criticos(Daryanto,2010;4) merupakan salah satu komponen komunikasi,yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikasi menuju komunikasi.Kata media merupakan bentuk jamak dari medium. medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Sejalan dengan hal tersebut Heinich,Molenda,dan Russell(Cucu Eliyawati.2005; 104) media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Contoh media tersebut berupa film,televisi,diagram, bahan tercetak, komputer dan instruksi. Daryanto (2010;5) memberikan batasan pada media pendidik saja,yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Didalam situasi proses pendidikan untuk anak usia dini juga terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan. pesan tersebut biasanya merupakan isi dari tema atau topik kegiatan belajar. Pesan-pesan tersebut disampaikan oleh guru kepada anak melalui sebuah media dengan menggunakan prosedur kegiatan belajar tertentu yang disebut metode(Cucu Eliyawati.2005;106).

Berdasarkan pengertian yang telah diberika,maka media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran,perasaa,minat dalam perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru(atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Media yang dapat digunakan untuk mencetak menurut Sumanto(200;73) yaitu mencetak dengan penampang pelepah. Mencetak ini dikerjakan dengan menggunakan alat atau acuan cetak dari bahan alam yang berbentuk penampang.Misalnya penampang pelepah pisang, penampang pelepah talas,penampang pelepah pepaya,dan sejenisnya. Gunakan pelepah yang masih segar sesuai ukuran yang diinginkan,kemudian dipotong dengan rata agar diperoleh penamapang yang baik. Selanjutnya pada permukaan acuan tersebut diberi tinta/cat dan kemudian dicaplam pada kertas gambar

C. Kegiatan Mencetak Dengan Media Bahan Alam

Mencetak ini dikerjakan dengan menggunakan alat untuk acuan mencetak dari bahan alam, misalnya penampang pelepah pisang, penampang pelepah talas, penampang pelepah pepaya dan sejenisnya. Gunakan pelepah yang masih segar sesuai dengan ukuran yang diinginkan, kemudian dipotong dengan rata agar diperoleh penampang yang baik. selanjutnya pada permukaan acuan tersebut diberi tinta atau cat dan kemudian dicapkan pada kertas gambar, maka akan dihasilkan bentuk cap seperti acuannya.³⁵

D. Langkah-Langkah Kegiatan Mencetak

Berikut ini adalah langkah-langkah kegiatan mencetak dengan media pelepah pisang, pelepah talas. dan pelepah pepaya.

1. Siapkan adonan warna secukupnya pada palet agak pekat, supaya warna tidak terlalu encer. warna yang disediakan diusahakan bermacam-macam warna
2. Siapkan pelepah yang masih segar, kemudian dipotong agak panjang supaya mudah untuk dipegang
3. Ambil atau pilih satu beberapa potongan pelepah dalam keadaan masih segar dengan ukuran sedang dan permukaan datar.
4. Salah satu permukaan penampang diolesi dengan warna agak pekat menggunakan alat kuas atau kapas dengan ketebalan sedang sampai rata

³⁵ Rahmania. *Kreativitas anak kreatif.* (Jakarta; Erlangga kids. 2015). 26

5. Selanjutnya penampang yang sudah berwarna tersebut dicapkan pada kertas gambar sambil dilakukan penataan agar diperoleh hasil cap yang lebih baik.
6. Untuk menghasilkan cap dengan komposisi warna tertentu ulangilah langkah mencetak yang sudah dilakukan dengan mengganti warna yang dioleskan pada penampang yang digunakan

E. Keterampilan Antara Kegiatan Mencetak Dengan Media Bahan Alam Dalam Kreativitas Anak Usia Dini

Kegiatan Mencetak dapat dipadukan dengan kegiatan mewarnai, menggambar, mengguntin, dan menepel. Guru harus memberikan pengetahuan tentang kegiatan mencetak kegiatan mencetak pada anak, tetapi harus diingat bahwa mengajari bukan berarti memaksakan kehendak guru. Berilah anak kebebasan untuk berkreasi sesuai keinginan sehingga mendorong munculnya kreativitas anak (2005;133)

Sumanto (2005;71) juga berpendapat bahwa beraksi seni rupa bagi anak TK dapat dilatikan melalui kegiatan mencetak atau mengecap sederhana dengan memanfaatkan media seni yang ada dilingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan bahan alam seperti pelepah pisang, pelepah talas dan pelepah pepaya dapat digunakan untuk membentuk gambar yang dihasilkan dengan teknik mencetak sederhana. Kreativitas mencetak ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi rasa seni dan kreativitas anak.

F. Manfaat Dari Mencetak Dengan Bahan alam

Terdapat manfaat dari Kegiatan mencetak untuk anak usia dini dalam proses perkembangan anak. Sumanto mengetakan bahwa kreativitas mencetak yang dimaksud kegiatan berlatih berkarya seni rupa dengan menerapkan cara-cara mencetak/mengecap sesuai tingkat kemampuan anak dalam mengombinasikan warna. Manfaat lain dari kegiatan mencetak adalah dapat meningkatkan pengendalian jari tangan dan koordinasi tangan-mata.³⁶ Jadi kegiatan mencetak ini sangat berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas anak serta dapat melatih motorik halus anak dalam hal koordinasi mata dan tangan. Maka kegiatan mencetak ini sangat tepat untuk diterapkan di Taman Kanak-kanak.

G. Kegiatan Pemanfaatan Bahan Alam

1. Pengertian Bahan Alam

Bahan alam terdiri dari dua kata,yaitu bahan dan alam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahan merupakan barang yang akan dibuat menjadi barang lain. Sedangkan alam merupakan lingkungan hidup.³⁷ Jadi bahan alam yaitu barang yang akan dibuat menjadi barang lain yang diperoleh dari lingkungan kehidupan. Bahan alam merupakan bahan yang langsung diperoleh dari alam yang bisa dimanfaatkan dalam segi apapun.

³⁶ Suratno.*Pengembangan kreativitas anak usia dini.(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,Direktorst Jenderal Pendidikan Tinggi,Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.2015)*

³⁷ *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,h.52*

Menurut Sudjana(dalam Ria Yukananda) bahan alam yaitu bahan yang langsung di peroleh dari bahan alam untuk membuat suatu produk atau karya. Bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar.³⁸

Menurut Chayat (dalam Ria Yukananda) bahan bahan alam yang dimanfaatkan antara lain: batu-batuan, kayu, dan ranting , biji-bijian, daun, bambu, dan pelepah pisang.³⁹

Dari pengertian diatas,maka dapat disimpulkan bahwa media bahan alam merupakan alat atau sarana yang dapat diperoleh dari lingkungan kehidupan yang dapat digunakan menjadi barang yang baru yang lebih bernilai guna atau dapat juga dengan menggunakan secara langsung atau dengan memodifikasinya terlebih dahulu.

2. Jenis-Jenis Bahan Alam

Jenis-jenis bahan alam yang terdapat disekitar kita sangatlah banyak,bahan-bahan alam tersebut juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada anak usia dini. Berbagai media bahan alam digunakan pendidik untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia din, salah satunya yaitu kreativitas anak. Bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran antara lain: batu-batuan,kayu ,ranting, biji-bijian, daun-daun kering, bambu,pelepah pisang.⁴⁰

³⁸ Ria Yukananda *Penggunaan Media Bahan Alam peningkatan Keterampilan* .Diakses pada tanggal 13 Desember 2018,jurnal.fkip.uns.ac.id

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ Luluk Asmawati,*Perencanaan Pembelajaran PAUD.PT.Remaja Rosdakarya: Bandung,2014,h.37*

Asmawati mengatakan bahwa jenis bahan alam digunakan sebagai media belajar yaitu bahan-bahan seperti pasir, air, play dough, warna. Jenis bahan alam mencakup segala sesuatu yang berada di alam seperti tumbuhan, hewan, cuaca, air dan manusia.⁴¹ Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis bahan alam adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dari sumber belajar (guru) ke penerima belajar (siswa) yang berasal dari lingkungan alam sekitarnya.

3. Manfaat Bahan Alam

Manfaat bahan alam sebagai media bermain yaitu untuk memperkaya menambah alat bermain sebagai sumber belajar dan memotivasi guru untuk lebih peka dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media bermain, mudah dan tersedia⁴². Manfaat bahan alam yaitu dapat membantu anak usia dini dalam mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan di dalam dirinya.⁴³

Berdasarkan pernyataan yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan alam adalah lingkungan yang berfungsi sebagai sumber belajar yang baik untuk anak usia dini. Aktivitas bermain menggunakan bahan alam adalah aktivitas yang

⁴¹ Sarah Ramadhan, *Pengaruh Aktivitas Bermain Anak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Anak*. No 1. Vol 1. 2017

⁴² Lestari Hendang *Memfaatkan Bahan Alam Sebagai Media Bermain*. Diakses Pada Tanggal 14 Desember 2018 lastarihendang.blogspot.com/2014/12/memanfaatkan-bahan-alam-dan-bahan-sisa.htm?m=1

⁴³ Sarah Rahmadhan. *Pengaruh Aktivitas Bermain Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Anak*. No 1. Vol. 1. 2017

dilakukan dengan mencari, memilih, menggunakan dan membedakan bahan alam yang ada di lingkungan seperti daun, kayu, ranting, batu, air, batu-batuan, dan biji-bijian sebagai sumber belajar.

C. Pelepah Pisang Sebagai Jenis Bahan Alam

1. Pengertian Pelepah Pisang

Pelepah pisang adalah menurut kamus besar bahasa Indonesia pelepah pisang adalah: tulang daun yang besar (tentang daun pisang, daun pepaya, dan sebagainya); bagian pangkal atau bawah daun yang membungkus batang” sebagaimana besar orang hanya memanfaatkan buah dan daun pisang, tetapi menganggap pelepah pisang sebagai sampah tidak berguna. Banyak pelepah pisang yang sudah mengering atau layu dibiarkan saja menempel pada batang pohon pisang atau bahkan dibakar karena dianggap hanya mengotori kebun.

Pelepah pisang merupakan batang yang ada di pohon pisang yang bentuknya seperti tabung batangnya berlapis-lapis dan setiap lapisan memiliki rongga-rongga.⁴⁴ Batang pelepah pisang merupakan limbah pertanian yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomi tinggi, hingga kini hanya sebagian kecil yang dimanfaatkan untuk industri kerajinan tangan dan juga setiap pohon pisang berpotensi menghasilkan pelepah kering dari

⁴⁴ Kirsmasn, *Pelepah Pisang*. No.2. Vol 3. 2017

pelelah pisang memiliki kandungan selulosa yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan aku perbutan plup.⁴⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelelah pisang tersusun atas tumpukan pelelah pisang daun yang tumbuh dari batang bawah tanah yang dapat dimanfaatkan dengan berbagai macam kreasi.

2. Pemanfaatan Pelelah Pisang

Perlu diketahui pelelah pisang pun masih bisa kita manfaatkan. Selain dicacah untuk pakan hewan pelelah pisang bisa digunakan sebagai tali pengikat. Selain itu pelelah pisang bisa dijadikan pengikat pada saat bakar ikan secara tradisional, yaitu dengan cara menancapkan pelelah pisang pada panggangan yang terbuat dari kayu atau pelelah kelapa.. pelelah pisang yang masih muda biasa bisa juga digunakan untuk membuat senapan mainan.⁴⁶

Batang pelelah pisang banyak dimanfaatkan masyarakat, terutama bagian yang mengandung sera, setelah dikelupas tiap lembar sering dimanfaatkan sebagai pembungkus untuk bibit tanaman sayuran, dan setelah dikeringkan digunakan untuk tali pada pengeolah tembakau, dan dapat pula digunakan untuk kompas

Batang pelelah pisang memiliki manfaat yakni dijadikan serat untuk bahan baku kertas uang, kertas chaque dan berbagai kertas yang

⁴⁵ Teguh Yuliano, *Pemanfaatan Pelelah Pisang Sebagai Media Berkarya Pada Anak Kabupaten Pekalongan (Skripsi Program Pendidikan Seni Rupa, UNS, 2013)*, h.29

⁴⁶ *Ibid*, h.30

termasuk security papers lainnya, kertas sigaret, kantong teh celup, dan lain lainnya.⁴⁷

D. Penelitian Yang Relevan

1. Fratnya Puspita Devi(2014) dengan judul: Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B di TKA\ ABA Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Slema. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreavitias anak mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan melalui kegiatan kolase menggunakan bahan kertas, bahan alam dan bahan buatan yang memberikan kebebasan anak untuk bereksplorasi.⁴⁸
2. Sri Uning Puji Utami(2014) dengan judul: Meningkatkan Kreativitas Melalui Bermain Seni Membentuk Bebas Terarah Pada Anak Kelompok B di Tk Pedagogia Yogyakarta. Dengan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan bermain seni membentuk bebas terarah sudah mencapai indikator keberhasilan, karena kegiatan tersebut menyenangkan dan terlihat hasil karya anak selama prpses kegiatan.⁴⁹
3. Dina Arini (2017) dengan judul: Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Melipat Kertas Koran di PAUD Aisyiah Binjai. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melpat kertas dari koran dapat meningkat kreativitas anak karena kegiatan yang dilakukan

⁴⁷ Teguh Yuliano, *Pemanfaatan Pelepah Pisang Sebagai Media Berkarya Pada Anak Kabupaten Pekalongan(Skripsi Program Pendidikan Seni Rupa UNS, 2013)*, h. 29

⁴⁸ Fratnya Puspita Devi, *"Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Kolase"* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) h. 81

⁴⁹ Sri Uning Puji Utami, *Meningkatkan Kreativitas Melalui Bermaian Seni Membentuk Bebas Terarah.* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

sesuai kemampuan anak,selainitu anak juga diberi kesempatan mengulang kembali hasil lipatan tersebut. Kertas koran yang dipakai banyak warna sehingga dapat membuat anak tertarik.⁵⁰

Dapat disimpulkan bahwa peneliti dikatakan relevan adalah suatu sebelumnya yang sudah ada dibuat dan di anggap cukup relevan atau memiliki keterkaitan dengan judul yang akan di teliti berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Sehingga perbedaan judul penelitian diatas dengan berjudul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Kelas B1 Melalui Mencetak Menggunakan Pelepah Pisang di Tk Aisyiyah 2Kedaton Bandar Lampung.

Bahwa ketiga peneiliti tersebut akan meningkatkan kemampuan kreativitas dalam diri anak tetapi mempunyai berbagai alat untuk media yang dilakukan secara berbeda namun setiap penelitian yang digunakan peneliti secara terus menerus sehingga tercapailah peningkatan dalam kemampuan kreativitas diri anak dalam usia golde age,peningkatan kemampuan kreativitas untuk anak pendidikan usia dini juga di perhatikan dalam situasi masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah TK,rumusan masalah dan pemecehan masalah yang sedang dhadapai pihak sekolah TK dengan demikan tujuan peniliti agar tercapai hasil yang baik dalam penelitian yang ada dan harus dilakukan secara tepat dengan penelitian yang lebih efiseien dan tepat lebih bagus lagi.

⁵⁰ Dina Arini,*Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Melipat Kertas Koran.:(Skiripsi,UMSU,Medan,2017)*

E. Kerangka Berpikir

Perkembangan Kreativitas yang dimiliki oleh anak Kelompok B1 di Tk Aisyiyah 2Kedaton belum berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Kegiatan mencetak yang pernah dilakukan di Tk Aisyiyah ini adalah hanya menggunakan pelepah pisang dan pelepah talas dengan menggunakan warna makan. Penggunaan alat cetak dengan pelepah pisang dan pelepah talas tersebut membuat anak tidak begitu antusias dalam mengikuti kegiatan mencetak. Dengan menggunakan pelepah pisang dan pelepah talas anak cenderung tidak menyelesaikan karya cetak mereka sampai selesai sehingga kepekaan anak dalam menyelesaikan karya cetak belum berkembang sangat baik.

Bertumpu pada pertemuan tersebut, peneliti menggunakan media lain untuk mengembangkan kreativitas anak dalam kegiatan mencetak agar lebih mudah lebih meningkat yaitu menggunakan alat cetak pelepah pisang dan pelepah talas. Menggunakan warna yang bervariasi yaitu merah, kuning, hijau. Dalam kegiatan mencetak peneliti menggunakan metode demonstrasi dihadapan anak-anak bagaimana cara menggunakan masing-masing alat cetak sehingga dapat menghasilkan bentuk yang diinginkan. Dalam kegiatan tersebut anak menggunakan alat cetak dan pewarna yang diinginkan untuk mencetak, sehingga diharapkan anak mampu berkreasi dan menghasilkan karya baru dan berbeda dengan teman-temannya

Dengan demikian, kegiatan mencetak ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan media bahan alam. Diharapkan anak-anak akan merasa lebih tertarik dan akan berusaha untuk menghasilkan karya yang berada dengan teman-temannya.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah pernyataan atau jawaban awal yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Melalui Mencetak Menggunakan Pelelah Pisang dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Kelas B1 Di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil lebih baik. Tindakan yang secara sengaja diberikan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa. Konteks pekerjaan guru maka penelitian tindakan yang dilakukannya disebut Penelitian Tindakan Kelas.⁵¹

Metode penelitian dalam PTK merupakan deskripsi proses tindakan yang akan dikenakan kepada siswa secara detail dan padat. Dengan kata lain, metode penelitian dalam PTK berisi langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti dalam menggunakan tindakan kepada siswa.⁵²

⁵¹Paizaluddin, Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 6-7

⁵² Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2010), h. 94

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut dibuat oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.⁵³

Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yaitu : Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut.

- a. *Penelitian*, menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. *Tindakan*, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan yang dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- c. *Kelas*, dalam hal ini tindak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar

⁵³ Suharsimi Arikanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 3

sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.⁵⁴

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi di mana praktik itu dilaksanakan.⁵⁵

Menurut Rapoport Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.⁵⁶

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 2 Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan 28 Bulan Agustus 2019.

C. Populasi Penelitian

⁵⁴ Mulya Praktik *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.1011

⁵⁵ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.42-43

⁵⁶ Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Jakarta: GP Press Group 2013), h.5

Populasi adalah wilayah atau anggota dari suatu kelompok orang, kejadian atau objek maupun subjek yang diterapkan pada suatu penelitian oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya .

Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan individu suatu objek tertentu. Populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam, jumlah, karakter, sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu.⁵⁷ Populasi yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 18 anak usia 5-6 tahun terdiri dari 10laki-laki dan 8 perempuan di TK Setia Aisyiyah 2 Bandar Lampung.

D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Pelaksanaan Penelitian tindakan menuntut keberhasilan perubahan apa yang telah dialami anak, oleh sebab itu perlu adanya acuan Kriteria Keberhasilan Tindakan, sebagaimana berikut ini: jika peserta didik yang mampu mencapai sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas, yang telah mengalami perkembangan, maka proses tindakan dapat diselesaikan, namun begitu juga sebaliknya. Data hasil unjuk kerja anak dalam mengembangkan karakter anak usia dini melalui media animasi kartun dapat dirumuskan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X \% =$$

Keterangan

X% = Presentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor Maksimal

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta 2014), h. 80

Dalam kaitan ini peneliti menggolongkan atau pengkatagorian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian sinngkat, membuang yang tidak perlu dan menganalisis data, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penulisan untuk mengetahui kemampuan perkembangan anak, dengan mengkategorikan sebagaimana pada tabel berikut.⁵⁸

Tabel 4
Tolak Ukur Penilaian

Nilai Akhir	Kategori Kemampuan
$81 < x < 100$	BSB
$80 < X < 65$	BSH
$64 < X < 55$	MB
$54 < X < 45$	BB

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian PTK ini, peneliti sebagai sebagai instrumen utama, sebab peneliti mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada guru kelompok B Kedaton Bandar Lampung, dan juga melakukan pengamatan(observasi) kepada peserta didik yang diteliti, serta menggali data melalui dokumen sekolah. Dengan demikian ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Istilah Observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Metode observasi digunakan untuk menjaring informasi mengenai bagaimana anak didik bersikap dan berinteraksi satu sama lain di sekolah.

⁵⁸ Nur Herbyanto, *dkk, Statistika Pendidikan, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2012), h.9*

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto” observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengamat ketika kegiatan sedang dilakukan”.⁵⁹

Metode ini digunakan untuk mengobservasi Mencetak Menggunakan pelepah pisang di TK Aisyiyah 2 Bandar Lampung dan dampaknya terhadap meningkatkan kreativitas anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu untuk berkomunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Teknik wawancara dalam teknik pengumpulan data dan informasi memudahkan peneliti untuk dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh dari subjek penelitian. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau hanya jawaban.⁶⁰

Teknik interview yang dipakai dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu proses pengajuan pertanyaan yang dilakukan secara bebas tetapi isi pertanyaannya berpedoman kepada pokok-pokok yang diterapkan terlebih dahulu. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru kelompok B dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang meningkatkan kreativitas pada anak.

⁵⁹ Op.Cit Suharsimi Arikunto,h.19

⁶⁰ Tohirin.*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*.(Jakarta:Rajawali,2011),h.63

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu cara untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan yang diteliti dan sebagainya.⁶¹ Penulis menggunakan metode ini sebagai alat untuk memperoleh data tentang hasil meningkatkan kreativitas yang dimiliki anak. Dokumentasi dapat berupa gambar/video yang digunakan untuk menggambarkan secara visual maupun audiovisual selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Teknik ini untuk menggali data tentang TK Aisyiyah 2 Bandar Lampung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan dan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi objektif di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung seperti sejarah berdirinya, struktur, organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, pengajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶² Proses analisis data dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Berikut uraian tentang alur analisis data yang didapat melalui berbagai pengumpul data.

⁶¹ Kunandar *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h.200

⁶² Sugiono. *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung. Alfabeta, 2008), h.99

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan perkembangan kreatifitas anak dalam proses pembelajaran. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

2. Penyajian Data

Data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang

meningkatkan kreativitas anak dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan pelepah pisang.

3. Menarik Kesimpulan /Vertifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian kekurangan, maka akan ditambahkan.⁶³

Tahap ini sangat penting dilakukan, sebab tanpa adanya kesimpulan maka data dan disajikan tidak berarti apa-apa. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, dianalisis secara kualitatif/ menggunakan rumus-rumus statistika. Dalam hal ini peneliti menghitung nilai rata-rata(mean).

G. Prosedur Tindakan

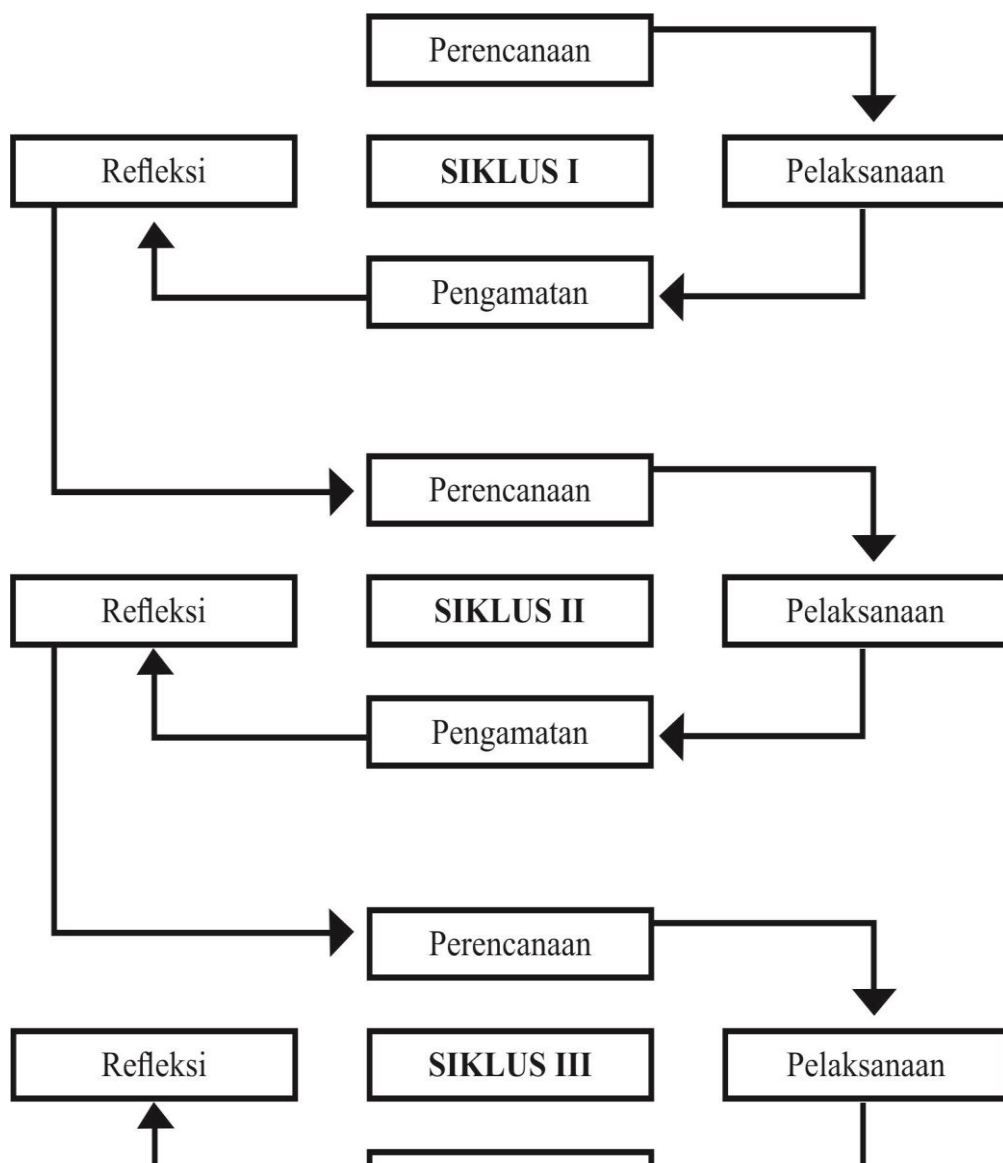
Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dan Kemmis & Mc Taggart terdiri dari tiga siklus yang pada setiap siklusnya terdiri dari beberapa tindakan. PTK dilaksanakan melalui proses pengajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan (planing), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection), yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus terdapat keempat tahapan tersebut.

⁶³ Nur Herbyanto, *dkk, Statistika, Pendidikan, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2012)*

Berdasarkan pendapat diatas penulis pahami bahwa dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan sampai refleksi yang dilaksanakan secara sistematis agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat memahmi dengan baik oleh peserta didik.

Menurut Suharsimi & Arikunto, dkk model penelitian tindakan kelas atau desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model menggunakan model spiral atau siklus dari Kemmis dan Taggart digambarkan sebagai berikut.

**Siklus yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas
Di Tk Aisyiyah 2Kedaton Bandar Lampung**



Sumber: *Model Siklus Classroom Action research dari Suharsimi Arikunto. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & McTaggart*

Berdasarkan alur penelitian tindakan kelas tersebut diatas, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan, kegiatan tahap ini adalah:

2. Peneliti melakukan kaliborasi dengan guru untuk membahas beberapa hal diantaranya :

- a. Menentukan tema dan subtema (tema dan subtema apa yang akan digunakan dalam melakukan penelitian dengan pemanfaatan pelepah pisang untuk meningkatkan kreativitas anak.

- b. Membuat jadwal (jadwal yang dibuat berdasarkan RPPH)

- c. Menyiapkan media pembelajaran yaitu pelepah pisang yang dimuat didalamnya yaitu mengenai pemanfaatan dalam pelepah pisang.
- d. Menyiapkan lembar observasi atau pengamatan yang memuat indikator/aspek meningkatkan kreativitas anak.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.

4. Observasi(*Observation*)

Observasi adalah suatu proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Penelitian melakukan observasi secara langsung terhadap aktivitas kelas, yaitu suatu pengamatan langsung terhadap anak dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPPH yang telah dibuat oleh peneliti.

5. Refleksi(*Reflection*)

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada di pergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Refleksi di maksudkan sebagai upaya untuk mengaji apa yang telah belum terjadi, apa yang di hasilkan, kenapa hal itu terjadi apa yang dilakukan selanjutnya, hasil

refleksi yang digunakan untuk menetapkan langkah selajutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Penelitian ini direncanakan terdiri dari 2 siklus tiap siklus dilaksanakan lima kali pertemuan sesuai dengan perubahan ingin dicapai, hasil observasi dan penilaian dalam setiap siklus sebagai dasar untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

H. Keabsahan Data

1. Model Tindakan

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan dalam menelaah model. Dalam penjelasan memuat prosedur dan pakar yang menelaah model tindakan.

2. Validitas Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan dalam memvalidasi data dan kolaborator yang digunakan pelaksanaan dalam tindakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung berdiri pada Tahun 1917 pada tanggal 19 Mei berdasarkan surat keputusan departemen pendidikan dan kebudayaan provinsi lampung Nomer 0129A23495/219/T/1917. Dengan nama TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Taman Kanak-Kanak di didirikan atas dasar pentingnya pendiri agama bagi anak usia dini di TK Aisyiyah 2 Kedaton berdiri dibawah naungan TK Aisyiyah yang di parakarsai oleh :

1. KH. Ahmad Dahlan
2. Listari.M.Pd
3. Ismawati.S.Pd
4. Darmiati,M.Pd
5. Farida

Adapun urutan kepengurusan TK Aisyiyah 2 Bandar Lampung adalah:

- a. Tahun 1986 s/d 1990

Ketua Yayasan: Hjh. Zuraidah

Kepala TK Aisyiyah 2 Kedaton : Lastri

- b. Tahun 1990 s/d 201

Ketua Yayasan : Ibu Asep ,SPd.

Kepala Semolah: Ibu Ida Hartati,SPd

c. Tahun

Ketua Yayasan :Ibu Asmawati,S.E

Kepala Sekolah : Mega Wati, MPd

d. Tahun

Ketua Yayasan : Ibu Asmiwati

e. Tahun 2018/2019

Kepala Sekolah : Yetti Aprilia, SPd

Ketua Yayasan : Ibu Asmawati,S.E

f. Tahun 2019 sampai sekarang

Ketua Yayasan : Ibu Asmawati

Kepala Sekolah: Hayanti Komala,SPd.I

2. Letak Geometris TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Tk Aisyiyah 2 Kedaton yang beralamat di jln. Kijang yakni berada di kota madya Bandar Lampung dan berada di lingkungan komplek perumahan TNI yang nyaman. Selain itu TK Aisyiyah 2 Kedaton terletak di tempat di pinggir jalan lintas namun dengan pengamanan yang baik yakni berpagaar dan tetap dijaga oleh penjaga sekolah (Mbah Pon) setiap harinya. Oleh karena itu TK Aisyiyah 2 Kedaton mudah di jangkau oleh masyarakat dengan menggunakan alat trasportasi umum.

Setiap sekolah memiliki visi dan misi bertujuan yang berbeda antara sekolah yang satu dan lainnya. Namun mempunyai inti yang sama yaitu mencapai tujuan pendidikan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga setiap anggota sekolah selalu berpegang pada tujuan visi dan misi dan tujuan yang hendak dicapai di setiap pembelajarannya

a. Visi

Terbentuknya tunas insan pembelajaran yang bertakwa, mulia, mandiri, cakap, kreatif dan peduli.

b. Misi

- a) Menumbuhkan semangat cinta belajar pada anak
- b) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia
- c) Membiasakan anak beribadah sesuai manhaj tarjih muhammadiyah
- d) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan perkembangan kemandirian

3. Tujuan Pendidikan Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

- a. Siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani

- c. Siswa memiliki dasar dasar Pengetuhan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaanya.
- e. Siswa kreatif terampil mandiri dalam berkerja untuk dapat menembangkan diri secara terus menerus.

4. Struktur Organisasi Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Adapun struktur organisasi dalam sesuatu sekolah atau lembaga apapun sangat penting dan diperlukan. Dengan ada struktur organisasi, akan mempermudah dalam mengatur jalan roda organisasi, sehingga program yang di susun dapat terlesasi dan terkordinasi dengan baik, rapih dan tepat agar lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Sesuatu organisasi yang dikatakan baik apabila semua yang diberikan tugas dan tanggung jawab akan terlaksana dengan baik dan rapih tanpa adanya tekanan dari beberapa pihak, baik guru maupun karyawan secara organisasi mempunyai tanggung jawab terhadap pimpinnya.

Tabel 5
Daftar Nama Karyawan
Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Hayanti Komala,S.Pd	Kepala Sekolah	SI
2	Eliyati	Guru	SI
3.	Elmaini,S.Pd	Guru	SI
4	Ernawati,S.Pd	Guru	SI
5	Putri Patresia	Guru	

Kepala Sekolah Aisyiyah 2 Bandar Lampung

Hayanti Komala,S.Pd

5. Keadan Peserta Didik di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

No	Kelas	Jenis Kelamin		total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	B1	11	9	20
2	B2	12	16	28
	jumlah			48

Dari data penulis peroleh dari sekolah Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung memiliki sebanyak 48 anak peserta didik dengan tenaga kerja 4 pengajar. Dengan dilakukan peningkatan mutu didik

diantara sarana dan prasarana yang lengkap dan mutu pembelajaran dengan tenaga pengajar yang berpendidikan tinggi.

6. Keadaan Sarana dan Perasarana Pendidikan di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendorong yang paling utama guna tercapai suatu keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran mengajar disekolah. Selain itu jua memiliki berbagai alat permainan dan sumber belajar karena anak usia dini memiliki ciri khas belajar saraya bermain atau bermain seraya dalam merangsang perkembangan persert didik itu sendiri. Adapun sarana dan prasarana yang memiliki sekolah Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung Yaitu:

a. Gedung

Taman Kanak –kanak 2 Kedaton Bandar Lampung memiliki gedung sendiri dengan kondisi dengan kondisi gedung yang baik. Dan terdapat 2 ruang belajar untuk kelompok B1 dan B2 masing masing ruang tersebut memiliki fasilitas yang nyaman, memiliki satu ruang kantor,dapur toilet dan musolah serta ruangan uks dan lain lain.

b. Falisitas Pembelajaran

1) Di Dalam Kelas

Taman kanak-kanak TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung menyediakan berbagai fasilitas yang baik dimana

fasilitas yang dimiliki dapat memenuhi seluruh kebutuhan siswa, dari segi pengadaan dan juga jumlah yang dimiliki. Keadaan ruang kelas yang cukup lengkap seperti meja, kursi, papan tulis, kipas angin dan kursi guru, rak buku, rak sepatu dan karpet.

Fasilitas tersebut disediakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran yang disampaikan dapat berjalan dengan baik. Adapun fasilitas yang disediakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 2 Kedaton dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak diantaranya yaitu sebagai berikut:

a) Perkembangan Motorik Halus

Fasilitas bermain yang menunjang perkembangan motorik halus anak meliputi: meniru tulisan, menarik garis, kolase, puzzle, gunting kertas origami

b) Perkembangan Motorik Kasar

Fasilitas bermain yang menunjang perkembangan motorik kasar anak meliputi: out bound, berenang, ayunan, perosotan, jungkat-jungkit

c) Perkembangan Bahasa

Fasilitas bermain yang menunjang perkembangan bahasa anak meliputi: berkunjung ke stasiun kereta api, puzzle huruf, majalah, laptop, dvd

d) Perkembangan Kognitif

Fasilitas permainan yang menunjang perkembangan kognitif anak meliputi: puzzle angka, puzzle huruf, puzzle buah buahan

e) Perkembangan Seni

Fasilitas bermain yang menunjang perkembangan seni anak meliputi: Alat mewarnai seperti pensil warna dan crayon, menari drum band.

f) Perkembangan Moral Agama

Pentingnya pendidikan moral agama bagi anak memerlukan fasilitas juga diantaranya iqro, kartu huruf hijaiyah, gambar gerakan solat, gambar tata cara berwudhu, huruf-huruf hijaiyah, nama-nama nabi dan malikat

2) Di Luar Kelas

Untuk kegiatan pembelajaran diluar kelas, Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 2 Kedaton menyediakan berbagai fasilitas diantaranya sebagai berikut

jungkit,perosotan ayuanan serta halaman yang nyaman dan bersih.

3) Fasilitas Kebersihan dan Kesehatan

Adapun fasilitas kebersihan yang disediakan adalah sapu lidi,sapu ijuk,serok sampah kotak sampah,lep tangan. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan yang memiliki yaitu: ruang uks,kotak p3k yang diberikan obat-obatan anak-anak.

B. Pelaksanaan Tindakan Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pelelah Pisang Di Tk Aisyiah 2 Kedaton Bandar Lampung

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan 3 siklus, setiap siklusya terdiri dari beberapa tahap yaitu : Tahap perencanaan, tahap pelaksana, observasi (pengamatan) dan refleksi.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Pertemuan I Siklus I

1). Perencanaan

Dalam pembelajaran Mencentak Pelelah dilaksanakan dalam 3 siklus dalam 2 kali pertemuan. Adapun perencanaan dalam siklus 1 pertemuan 1 sebagaMenyusun Rencana Pelaksanan Pembelajaran Harian(RPPH)

- a) Menyediakan media dan bahan pembelajaran yang akan dilaksnan
- b) Menyiapkan lembaran observasi untuk mengamati Kreativitas anak dalam mencetak melalui media mecentak

2). Pelaksanaan

Kelompok/Usia : B2/4-5 Tahun

Hari/Tanggal : 10 Febuari 2020

Tema/Sub Tema : Tamanan/Bunga Mawar

Tindakan : Mencetak

Alat Yang digunakan : Pewarnan makan, Pelepah Pisang

Waktu/Kegiatan	Pelaksanaan
<p>1. Pembukaan (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Mengucapkan salam dan anak anak Menjawab salam • Mengajak anak berdoa dan membaca surat surat pendek • Peneliti mengajak menghitung dari 1-10 • Guru dan peneliti mengajak anak anak menyanyi lagu nama-nama bunga mawar, tepuk anak sholeh , tepuk semangat dan tepuk konsentrasi. • Penelit menjelaskan subtema buanga mawar <p>2. kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok. • Peneliti terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh cara mengerjakan kegiatan yang akan di berikan. • Anak menghitung jumlah bunga mawar • Anak membuat gambar bunga mawar dengan pelepah pisang • Anak mencampurkan warna makanan menjadi satu • Peneliti dan guru membimbing anak dan memberikan motivasi dalam mencetak pelepah pisang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak anak dapat menjawab salam dengan cukup baik • Anak anak dapat berdoa dan membaca surat-surat pendek dengan baik • Semua anak sudah dapat berhitung dari 1-10 • Semua anak dapat menyanyi dengan semangat. • Semua anak mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang bunga mawar. • Semua anak terlihat gembira pada saat peneliti membagi beberapa kelompok. • Semua anak memperhatikan peneliti dalam menjelaskan kegiatan yang akan diberikan. • Semua anak mengerjakan gambar tersebut menggunakan kertas gambar • Setelah anak membuat gambar dengan baik dan benar,anak melanjutkan mencetak sebagian anak semangat dalam mengerjakan kecuali Yosi,Arjuna,kia mereka mengalami kesulitan dalam mencetak

<p>3. Recalling (20 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapihkan alat-alat yang telah di gunakan • Menyebutkan manfaat dari bunga mawar. <p>4. Istirahat (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penliti mengajak anak berdoa sebelum makan • Anak mengantri bergiliran mencuci tanga • Anak-anak makan bekal masing-masing • Peneliti mengajak anak berdoa setelah makan <p>5. Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengevaluasi dan menyimpulkan seputaran kegiatan yang telah di lakukan • Peniliti berdoa bersama anak-anak kemudian di tutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti dan guru membimbing anak yang masih kesulitan dalam mencetak dan memberikan mereka motivasi agar lebih semangat dalam mengerja • Sebagian anak semangat dalam menyebutkan manfaat dari bunga mawar,kecuali yosi,arjuna,kia • Anak anak semangat dalam berdoa sebelum makan • Anak anak tertib dalam bergiliran mencuci tangan • Anak anak memakan bekal mereka masing masing sebagian anak ada yang berbagai dengan kawan • Anak pun dengan tertib kemudian ketempat duduknya dan membaca doa setelah makan • Semua anak semangat dalam menyebutkan macam macam warna bunga <ul style="list-style-type: none"> • Anak anak membaca doa dan menjawab salam dengan baik
---	--

3). Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan kegiatan dalam menggunakan pelepah pisang,disini peneliti menggunakan lembaran observasi untuk mengetahui kemampuan kreativitas anak dalam mencetak pelepah. Setelah selesai kegiatan hari pertama penelitian dan hasilnya semua dikumpulkan. Berikut data observasi pada tindakan siklus I

Pertemuan 1:

Tabel 6
Data Hasil Observasi Meningkatkan Kreativitas Anak k Dengan Media
Pelepa Pada Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama	Aspek Perkembang				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Fadhel	MB	MB	MB	BB	MB
2	Adelio	BB	MB	BB	BB	BB
3	Zia	BB	MB	BB	BB	BB
4	Dwi	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
5	Shandik	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
6	Azka	MB	BB	MB	MB	MB
7	Embun	MB	BB	MB	MB	MB
8	Aqila	BB	MB	BB	BB	BB
9	Nizam	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
10	Rika	BSH	MB	BB	MB	MB
11	Raya	MB	BB	MB	MB	MB
12	Reyhan	BB	MB	BB	BB	BB
13	Fika	MB	BB	MB	MB	MB
14	Kia	MB	BB	MB	MB	MB
15	Bram	BB	MB	BB	BB	BB
16	Sofia	MB	BB	MB	MB	MB
17	Fatih	MB	BB	MB	MB	MB
18	Syaqila	MB	BB	MB	MB	MB
19	Nara	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
20	Ade Langit	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

Dapat dilihat dari tabel 6 diatas pada siklus 1 pertemuan 1 bahwa kemampuan kreativitas anak dengan menggunakan pelepah yang belum berkembang ada 5 anak (25%),yang mulai berkembang ada 10 anak(50%),yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak(15%),dan terakhir yang berkembang sangat baik ada 2 anak(10). Dan agar lebih jelas lagi dapat kita lihat pada tabel 7 dibawah ini

Tabel 7
Hasil Presentase Kreativitas Mencetak Melalui Media pelepah
Siklus 1 Pertemuan I

NO	Kriteria	Jumlah Anak	Presntase
1	BB	5	25%
2	MB	10	50%
3	BSH	3	15%
4	BSB	2	10%
Jumlah		20	100%

b. Pertemuan 2 Siklus 1

1) Perencanaan Siklus I Pertemuan 2

Dalam kegiatan Dengan menggunakan pelepah pisang dilaksanakan 3 Siklus,satu siklus dalam 3 kali pertemuan,adapun perencanaan dalam siklus 1 pertemuan 2 sebagai berikut.

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH)
- b) Menyediakan media dan bahan pembelajaran mencetak yang akan dilaksnanan.
- c) Menyiapkan lembaran Observasi untuk mengamati kreativitas anak mencetak

2). Pelaksanaan

Kelompok/Usia : B1/4-5 Tahun

Hari/Tanggal : Selasa 11 Febuari

Tame/Sub Tema : Tamanan/Bunga Melati

Tindakan : Mencentak pelepah

Waktu/Kegiatan	Pelaksanaan
<p>1. Pembukaan (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Mengucapkan salam dan anak-anak Menjawab salam • Mengajak anak berdoa dan membaca surat-surat pendek • Peneliti mengajak menghitung dari 1-10 • Guru dan peneliti mengajak anak-anak menyanyi lagu nama-nama Lagu Lihat kebunku, tepuk anak sholeh, tepuk semangat dan tepuk konsentrasi. <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menjelaskan subtema buana anggrek <p>2. kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok. • Peneliti terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh cara mengerjakan kegiatan yang akan diberikan. • Anak menghitung jumlah bunga anggrek • Anak membuat gambar bunga anggrek dengan pelepah pisang • Anak-anak menggunakan pewarna makan agar lebih menarik • Peneliti dan guru membimbing anak dan memberikan motivasi dalam mencetak pelepah pisang <p>3. Recalling (20 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan alat-alat yang telah digunakan • Menyebutkan manfaat dari bunga anggrek. <p>4. Istirahat (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengajak anak berdoa sebelum makan • Anak-anak bergiliran mencuci tangan • Anak-anak makan bekal masing- 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak dapat menjawab salam dengan cukup baik • Anak-anak dapat berdoa dan membaca surat-surat pendek dengan baik • Semua anak sudah dapat berhitung dari 1-10 • Semua anak dapat menyanyi dengan semangat. • Semua anak mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang bunga anggrek • Semua anak terlihat gembira pada saat peneliti membagi beberapa kelompok. • Semua anak memperhatikan peneliti dalam menjelaskan kegiatan yang akan diberikan. • Semua anak mengerjakan gambar tersebut menggunakan kertas gambar • Setelah anak membuat gambar dengan baik dan benar, anak melanjutkan mencetak sebagian anak semangat dalam mengerjakan kecuali Yosi, Arjuna, dan Kia mereka mengalami kesulitan dalam mencetak • Peneliti dan guru membimbing anak yang masih kesulitan dalam mencetak dan memberikan mereka motivasi agar lebih semangat dalam mengerjakan • Sebagian anak semangat dalam menyebutkan manfaat dari bunga anggrek, kecuali yosi, arjuna, dan kia, • Anak-anak semangat dalam berdoa sebelum makan • Anak-anak tertib dalam

<p>masing</p> <ul style="list-style-type: none"> •Peneliti mengajak anak berdoa setelah makan <p>5. Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengevaluasi dan menyimpulkan seputaran kegiatan yang telah di lakukan • Peneliti berdoa bersama anak-anak kemudian di tutup 	<p>bergiliran mencuci tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak anak memakan bekal mereka masing masing sebagian anak ada yang berbagai dengan kawan • Anak pun dengan tertib kemudian ketempat duduknya dan membaca doa setelah makan • Semua anak semangat dalam menyebutkan macam macam warna bunga <ul style="list-style-type: none"> • Anak anak membaca doa dan menjawab salam dengan baik
--	--

3). Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media pelepah pisang,selama kegiatan berlangsung masih ada sebagian anak yang masih bingung dan masih sibuk sendiri memperhatikan teman saja. Dalam hal ini penelitin dan guru melalukan pendampingan kepada anak yang masih bingung mengerjakan kegiatan mencetak tersebut, peneliti dan guru memberikan motivasi agar menyelesaikan perkerjaanya.

Peneliti menggunakan lembaran observasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam mencetak. Setelah selesai kegiatan hari kedua peneliti dan hasilnya semua dikumpulkan. Berikut ini data observasi pada tindakan siklus I pertemuan 2

Tabel 8
Data Hasil observasi Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Media Pelepah
Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Aspek Perkembang				Ket
		MB	BB	MB	MB	
1	Fadhel	MB	BB	MB	MB	MB
2	Adelio	MB	BB	MB	MB	MB
3	Zia	BB	MB	BB	BB	BB
4	Dwi	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
5	Shandik	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
6	Azka	MB	BB	MB	MB	MB
7	Embun	MB	BB	MB	MB	MB
8	Aqila	MB	BB	MB	MB	MB
9	Nizam	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
10	Rika	MB	BB	MB	MB	MB
11	Raya	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
12	Reyhan	BB	MB	BB	BB	BB
13	Fika	MB	BB	MB	MB	MB
14	Kia	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
15	Bram	MB	BB	BB	BB	BB
16	Sofia	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
17	Fatih	MB	BB	MB	MB	MB
18	Syaqila	BB	MB	BB	MB	BB
19	Nara	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
20	Ade Langit	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

Dapat dilihat pada tabel 8 diatas pada siklus I pertemuan kedua bahwa kreativitas anak dengan menggunakan pelepah pisang belum berkembang ada 4 anak(20%), yang mulai berkembang ada 8 anak(40%), yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak(25%). Dan yang terakhir berkembang sangat baik ada 3 anak(15%). Dan agar lebih jelas lagi dapat kita lihat pada tabel 9 dibawah ini

Tabel 9
Hasil Presentase Kreativitas Dengan Menggunakan Media pelepah
Siklus 1 Pertemuan II

NO	Kriteria	Jumlah Anak	Presntase
1	BB	4	20%
2	MB	8	40%
3	BSH	5	25%
4	BSB	3	15%
Jumlah		20	100%

4). Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas karena peneliti ini bersifat kolaborasi. Dalam peneliti ini refleksi adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Hasil selanjutnya dapat dijadikan pijakan bagi peneliti untuk proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Kemudian hasil yang dilakukan saat evaluasi antara guru kelas dan peneliti menunjukan proses pembelajaran menggunakan pelepah mengalami sedikit perubahan.

Ternyata setelah peneliti dan guru kelas melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung pada siklus I masih terdapat kendala-kendala yang terhambat kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang anak yaitu:

- a) Masih ada anak mengalami kesulitan dalam mencetak menggunakan pelepah, karena masih proses pemulaan dalam mengenal metode dengan menggunakan pelepah pisang.
- b) Masih ada anak yang bingung dan sibuk sendiri memperhatikan temannya saja, karena anak ingin melihat dan mencontoh hasil karya temannya.
- c) Adapun anak yang menangis saat kegiatan berlangsung, karena anak belum sepenuhnya bisa menirukan apa yang telah dijelaskan oleh guru dalam menggunakan pelepah pisang dengan benar.

Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan selama siklus I peneliti dan guru kelas juga membandingkan dengan data kemampuan anak sebelum dilakukan tindakan peneliti. Hasil dari pengamatan dan perbandingan tersebut memperhatikan adanya perubahan jumlah anak dalam menggunakan pelepah meningkat, namun disini peneliti ingin mengompitalkan peningkatan anak khususnya kreativitas anak mencetak pada terget yang diinginkan.

Tindakan siklus I akan peneliti jadikan sebagai bahan refleksi bagi peneliti untuk lebih dioptimalkan kembali agar kreativitas anak mencetak mengalami peningkatan yang diharapkan. Peneliti akan merencanakan kembali tindakan

pembelajaran pada siklus II dengan melihat permasalahan yang muncul dan akan diperbaiki sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

- 1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- 2). Menyediakan media dan bahan pembelajaran Mencetak yang akan dilaksana
- 3). Menyiapkan lembaran observasi untuk mengamati kreativitas anak dalam mencetak pelepah

4) Pelaksanaan

Kelompok/Usia : B1/4-5 Tahun
 Hari/Tanggal : Senin 24 Febuari
 Tame/Sub Tema : Tamanan/matahari
 Tindakan : Mencentak pelepah
 Alat yang digunakan : Pelepah,dan pewarna makan

Waktu/Kegiatan	Pelaksanaan
1. Pembukaan(30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Mengucapkan salam dan anak anak Menjawab salam • Mengajak anak berdoa dan membaca surat surat pendek • Peneliti mengajak menghitung dari 1-10 • Guru dan peneliti mengajak anak anak menyanyi lagu nama -nama 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak anak dapat menjawab salam dengan cukup baik • Anak anak dapat berdoa dan membaca surat-surat pendek dengan baik • Semua anak sudah dapat berhitung dari 1-10 • Semua anak dapat

<p>Lagu Lihat kebunku, tepuk anak sholeh , tepuk semangat dan tepuk konsentrasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelit menjelaskan subtema bunga melati <p>2. kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok. • Peneliti terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh cara mengerjakan kegiatan yang akan di berikan. • Anak menghitung jumlah bunga melati • Anak membuat gambar bunga melati dengan pelepah pisang • Anak anak menggunakan pewarna makan agar lebih menarik • Peneliti dan guru membimbing anak dan memberikan motivasi dalam mencetak pelepah pisang <p>3. Recalling (20 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapihkan alat-alat yang telah di gunakan • Menyebutkan manfaat dari bunga melati. <p>4. Istirahat (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penliti mengajak anak berdoa sebelum makan • Anak mengantri bergiliran mencuci tangan • Anak-anak makan bekal masing-masing • Peneliti mengajak anak berdoa setelah makan <p>5. Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengevaluasi dan menyimpulkan seputaran kegiatan yang telah di lakukan • Peniliti berdoa bersama anak-anak kemudian di tutup 	<p>menyanyi dengan semangat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua anamendengarkan penjelasan dari peneliti tentang bunga melati • Semua anak terlihat gembira pada saat peneliti membagi beberapa kelompok. • Semua anak memperhatikan peneliti dalam menjelaskan kegiatan yang akan diberikan. • Semua anak mengerjakan gambar tersebut menggunakan kertas gambar • Setelah anak membuat gambar dengan baik dan benar,anak melanjutkan mencetak sebageian anak semangat dalam mengerjakan kecuali Yosi,Arjuna,kia mereka mengalami kesulitan dalam mencetak • Peneliti dan guru membimbing anak yang masih kesulitan dalam mencetak dan memberikan mereka motivasi agar lebih semangat dalam mengerja • Sebagian anak semangat dalam menyebutkan macam macam warna bunga melati dari bunga melati,kecuali yosi,arjuna,kia, • Anak anak semangat dalam berdoa sebelum makan • Anak anak tertib dalam bergiliran mencuci tangan
---	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Anak anak memakan bekal mereka masing masing sebagian anak ada yang berbagai dengan kawan • Anak pun dengan tertib kemudian ketempat duduknya dan membaca doa setelah makan • Semua anak semangat dalam menyebutkan macam macam warna bunga • Anak anak membaca doa dan menjawab salam dengan baik
--	---

5) Pengamatan(Observasi)

Pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksana kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang,disini peneliti menggunakan lembaran observasi untuk mengetahui kemampuan kreativits anak dalam mencetak. Setelah selesai kegiatan hari pertama peneliti dan hasilnya semua dikumpulkan. Berikut data observasi pada tindakan siklus II pertemuan I:

Tabel 10
Data Hasil Observasi Meningkatkan Kreativitas anak Dengan Media Pelepah Pada Siklus II pertemuan I

No	Nama	Aspek Perkembang				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Fadhel	MB	BB	MB	MB	MB
2	Adelio	MB	BB	MB	MB	MB
3	Zia	BB	MB	BB	BB	BB
4	Dwi	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
5	Shandik	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
6	Azka	MB	BB	MB	MB	MB
7	Embun	MB	BB	MB	MB	MB
8	Aqila	MB	BB	MB	MB	MB
9	Nizam	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
10	Rika	MB	BB	MB	MB	MB
11	Raya	BSH	MB	BSH	BSH	BSH

12	Reyhan	BB	MB	BB	BB	BB
13	Fika	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
14	Kia	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
15	Bram	BB	MB	BB	BB	BB
16	Sofia	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
17	Fatih	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
18	Syaqila	BB	MB	BB	BB	BB
19	Nara	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
20	Ade Langit	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

Dapat dilihat pada tabel 10 diatas pada siklus II pertemuan kedua bahwa ada 3anak (15%), mulai berkembang ada 7 anak(35%), berkembang sesuai harapan ada 7 anak(35%). Dan yang terakhir ada 3 anak(15%). Agar lebih lagi dapat kita lihat pada 11 dibawah ini:

Tabel 11
Hasil Presentase Kreativitas Dengan Menggunakan Media pelepah
Siklus II Pertemuan I

NO	Kriteria	Jumlah Anak	Presntase
1	BB	3	15%
2	MB	7	35%
3	BSH	7	35%
4	BSB	3	15%
Jumlah		20	100%

b. Siklus II Pertemuan II

1). Perencanaan Siklus II Pertemuan II

Dalam kegiatan Mencetak dilaksanakan 3 Siklus,satu siklus dalam 3 kali pertemuan,adapun perencanaan dalam siklus 1 pertemuan 2 sebagai berikut.

a. Menyusun Rencana Pelaksanan Pembelajaran Harian(RPPH)

b. Menyediakan media dan bahan pembelajaran yang akan dilaksnanan.

c. Menyiapkan lembaran Observasi untuk mengamati kreativitas anak

2). Pelaksanaan

Kelompok/Usia : B1/4-5 Tahun

Hari/Tanggal : Selasa 25 Febuari 2020

Tame/Sub Tema : Tamanan/Bunga anggrek

Tindakan : Mencentak pelepah,dan Pewarna makan

Waktu/Kegiatan	Pelaksanaan
<p>1. Pembukaan(30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Mengucapkan salam dan anak anak Menjawab salam • Mengajak anak berdoa dan membaca surat surat pendek <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengajak menghitung dari 1-10 • Guru dan peneliti mengajak anak anak menyanyi lagu nama -nama Lagu Lihat kebunku, tepuk anak sholeh , tepuk semangat dan tepuk konsentrasi. <ul style="list-style-type: none"> • Penelit menjelaskan subtema bunga matahari <p>2. kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok. • Peneliti terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh cara mengerjakan kegiatan yang akan di berikan. • Anak menghitung jumlah bunga matahari • Anak membuat gambar bunga matahari dengan pelepah pisang • Anak anak menggunakan pewarna makan agar lebih menarik • Peneliti dan guru membimbing anak dan memberikan motivasi dalam mencetak pelepah talas 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak anak dapat menjawab salam dengan cukup baik • Anak anak dapat berdoa dan membaca surat-surat pendek dengan baik • Semua anak sudah dapat berhitung dari 1-10 • Semua anak dapat menyanyi dengan semangat. • Semua anamendengarkan penjelasan dari peneliti tentang bunga matahari • Semua anak terlihat gembira pada saat peneliti membagi beberapa kelompok. • Semua anak memperhatikan peneliti dalam menjelaskan kegiatan yang akan diberikan. • Semua anak mengerjakan gambar tersebut menggunakan kertas gambar • Setelah anak membuat gambar dengan baik dan benar,anak melanjutkan mencetak sebagaimana anak semangat dalam mengerjakan kecuali syaqila,Arjuna,kia mereka mengalami kesuliatan dalam mencetak • Peneliti dan guru

<p>3. Recalling (20 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapihkan alat-alat yang telah di gunakan • Menyebutkan manfaat dari bunga matahari. <p>4. Istirahat (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengajak anak berdoa sebelum makan • Anak mengantri bergiliran mencuci tangan • Anak-anak makan bekal masing-masing <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengajak anak berdoa setelah makan <p>5. Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengevaluasi dan menyimpulkan seputaran kegiatan yang telah di lakukan • Peneliti berdoa bersama anak-anak kemudian di tutup 	<p>membimbing anak yang masih kesulitan dalam mencetak dan memberikan mereka motivasi agar lebih semangat dalam mengerjakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian anak semangat dalam menyebutkan warna dari bunga matahari,kecuali syaqila,zia,kia, • Anak anak semangat dalam berdoa sebelum makan • Anak anak tertib dalam bergiliran mencuci tangan • Anak anak memakan bekal mereka masing masing sebagian anak ada yang berbagai dengan kawan • Anak pun dengan tertib kemudian ketempat duduknya dan membaca doa setelah makan • Semua anak semangat dalam menyebutkan macam macam warna bunga <ul style="list-style-type: none"> • Anak anak membaca doa dan menjawab salam dengan baik
--	---

3) Pengamatan(Observasi)

Pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati peleksana kegiatan dengan media pelepah,disini peneliti menggunakan lembaran observasi untuk mengetahui kemampuan kreativitas anak dalam menggunakan media pelepah .

Setelah selesai kegiatan hari pertama peneliti dan hasil peneliti semua dikumpulkan. Berikut data observasi pada siklus II Pertemuan

Tabel 12
Data Hasil Observasi Meningkatkan Kreativitas anak Dengan Media
Pelepah Pada Siklus II pertemuan II

No	Nama	Aspek Perkembang				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Fadhel	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
2	Adelio	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
3	Zia	BB	BB	BB	BB	BB
4	Dwi	BSH	BSB	MB	BSH	BSH
5	Shandik	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
6	Azka	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
7	Embun	MB	BB	MB	MB	MB
8	Aqila	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
9	Nizam	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
10	Rika	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
11	Raya	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
12	Reyhan	MB	BB	MB	MB	MB
13	Fika	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
14	Kia	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
15	Bram	MB	BB	MB	MB	MB
16	Sofia	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
17	Fatih	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
18	Syaqila	MB	BB	MB	MB	MB
19	Nara	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
20	Ade Langit	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

Dapat dilihat dari tabel 12 diatas pada siklus II pertemuan kedua bahwa kemampuan kreativitas anak dengan media pelepah yang belum berkembang ada 1 anak(5%),yang mulai berkembang ada 4 anak(20%), yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak(45%),dan yang terakhir berkembang sangat baik ada 6 anak(30%). Dan agar lebih jelas lagi dapat kita lihat pada tabel 13 dibawah ini:

Tabel 13
Hasil Presentase Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Media pelepah
Siklus II Pertemuan II

NO	Kriteria	Jumlah Anak	Presntase
1	BB	1	5%
2	MB	4	20%
3	BSH	9	45%
4	BSB	6	30%
Jumlah		20	100%

4). Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas karena peneliti ini bersifat kolaborasi. Dalam penelitian ini refleksi adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan pada siklus II. Hasil dari refleksi selanjutnya dapat dijadikan pijakan bagi peneliti untuk proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus III. Kemudian hasil yang saat evaluasi antara guru kelas dengan peneliti menunjukkan proses pembelajaran menggunakan pelepah dan pewarna makanan agar lebih menarik. ternyata setelah peneliti dan guru kelas melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung pada siklus I masih terdapat kendala-kendala yang menghambat kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang anak yaitu:

- a) Masih ada beberapa anak yang masih sedikit mengalami kesulitan saat menggunakan media pelepah, karena sebagian anak sudah memahami apa yang telah diberikan oleh guru dalam kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang dapat meningkatkan kreativitas anak.

- b) Masih ada beberapa anak yang masih kurang konsentrasi sehingga dalam kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang
- c) berlangsung hasilnya belum benar dan baik, karena anak usia dini belum mampu sepenuhnya mengerjakan tugas dari guru sampai dengan selesai(dalam kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang).

Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan selama siklus II, peneliti dan guru kelas juga membandingkan dengan data kemampuan anak sebelum dilakukan tindakan peneliti. Hasil dari pengamatan dan perbandingan tersebut adanya perubahan jumlah anak dalam mencetak meningkat, namun disini peneliti ingin mengoptimalkan peningkatan anak khususnya kemampuan kreativitas anak dengan menggunakan pelepah pisang pada target yang diinginkan.

Tindakan siklus II akan peneliti jadikan sebagai bahan refleksi bagi peneliti untuk lebih mengoptimal kembali agar kemampuan kreativitas anak dengan media pelepah anak mengalami peningkatan yang diharapkan . peneliti akan merencanakan kembali tindakan pembelajaran pada siklus III dengan melihat permasalahan yang muncul dan akan diperbaiki sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai maksimal .

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- b) Menyediakan media dan bahan pembelajaran Mencetak yang akan dilaksana
- c) Menyiapkan lembaran observasi untuk mengamati kreativitas anak dalam mencetak pelepah

3). Pelaksanaan

- Kelompok/Usia : B1/4-5 Tahun
- Hari/Tanggal : 2 Maret 2020
- Tame/Sub Tema : Tamanan/tulip
- Tindakan : Mencentak pelepah
- Alat yang digunakan : Pelepah talas,dan pewarna makan

Waktu/Kegiatan	Pelaksanaan
<p>1. Pembukaan(30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Mengucapkan salam dan anak anak Menjawab salam • Mengajak anak berdoa dan membaca surat surat pendek • Peneliti mengajak menghitung dari 1-10 • Guru dan peneliti mengajak anak anak menyanyi lagu nama -nama Lagu Lihat kebunku, tepuk anak sholeh , tepuk semangat dan tepuk konsentrasi. • Penelit menjelaskan subtema bunga lavender <p>2. kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok. • Peneliti terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh cara mengerjakan kegiatan yang akan di berikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak anak dapat menjawab salam dengan cukup baik • Anak anak dapat berdoa dan membaca surat-surat pendek dengan baik • Semua anak sudah dapat berhitung dari 1-10 • Semua anak dapat menyanyi dengan semangat. • Semua anamendengarkan penjelasan dari peneliti tentang bunga matahari • Semua anak terlihat gembira pada saat peneliti membagi beberapa kelompok. • Semua anak memperhatikan peneliti dalam menjelaskan kegiatan yang akan diberikan. • Semua anak mengerjakan gambar tersebut menggunakan kertas gambar

<ul style="list-style-type: none"> • Anak menghitung jumlah bunga lavender • Anak membuat gambar bunga lavender dengan pelepah talas • Anak anak menggunakan pewarna makan agar lebih menarik • Peneliti dan guru membimbing anak dan memberikan motivasi dalam mencetak pelepah talas <p>3. Recalling (20 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapihkan alat-alat yang telah di gunakan • Menyebutkan manfaat dari bunga lavender. <p>4. Istirahat (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penliti mengajak anak berdoa sebelum makan • Anak mengantri bergiliran mencuci tangan • Anak-anak makan bekal masing-masing • Peneliti mengajak anak berdoa setelah makan <p>5. Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengevaluasi dan menyimpulkan seputaran kegiatan yang telah di lakukan • Peniliti berdoa bersama anak-anak kemudian di tutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah anak membuat gambar dengan baik dan benar,anak melanjutkan mencetak sebagian anak semangat dalam mengerjakan kecuali syaqila,Arjuna,kia mereka mengalami kesulitan dalam mencetak • Peneliti dan guru membimbing anak yang masih kesulitan dalam mencetak dan memberikan mereka motivasi agar lebih semangat dalam mengerjakan • Sebagian anak semangat dalam menyebutkan warna dari bunga matahari,kecuali syaqila,zia,kia, • Anak anak semangat dalam berdoa sebelum makan • Anak anak tertib dalam bergiliran mencuci tangan • Anak anak memakan bekal mereka masing masing sebagian anak ada yang berbagai dengan kawan • Anak pun dengan tertib kemudian ketempat duduknya dan membaca doa setelah makan • Semua anak semangat dalam menyebutkan macam macam warna bunga lavender • Anak anak membaca doa dan menjawab salam dengan baik
--	---

4) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media pelepah disini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan kreativitas anak dengan media pelepah. Setelah selesai kegiatan hari

pertama peneliti dan hasilnya semua dikumpulkan. Berikut ini data observasi pada tindakan siklus III Pertemuan I.

Tabel 14
Data Hasil Observasi Meningkatkan Kreativitas anak Dengan Media Pelepah Pada Siklus III pertemuan I

No	Nama	Aspek Perkembang				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Fadhel	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
2	Adelio	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
3	Zia	MB	BB	MB	MB	MB
4	Dwi	BSH	BSB	MB	BSH	BSH
5	Shandik	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
6	Azka	BSB	MB	BSH	BSH	BSB
7	Embun	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
8	Aqila	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
9	Nizam	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
10	Rika	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
11	Raya	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
12	Reyhan	MB	BB	MB	MB	MB
13	Fika	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
14	Kia	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
15	Bram	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
16	Sofia	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
17	Fatih	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
18	Syaqila	BSB	BSB	MB	BSB	BSB
19	Nara	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
20	Ade Langit	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

Dapat dilihat dari tabel 14 diatas pada siklus III Pertemuan I bahwa kemampuan kreativitas dengan media pelepah anak yang belum berkembang ada 0 anak (0%), yang mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 6 anak(30%), yang terakhir yang berkembang sangat baik ada 12 anak (60%). Agar lebih jelas lagi dapat di lihat pada tabel 15 dibawah ini

Tabel 15
Siklus III Pertemuan I

NO	Kriteria	Jumlah Anak	Presntase
1	BB	0	0%
2	MB	2	10%
3	BSH	6	30%
4	BSB	12	60%
Jumlah		20	100%

b. Pertemuan III Siklus II

1) Perencanaan Siklus III Pertemuan II

Dalam kegiatan Mencetak dilaksanakan 3 Siklus,dalam satu siklus 2 kali pertemuan,adapun sebagai berikut.

- a) Menyusun Rencana Pelaksanan Pembelajaran Harian(RPPH)
- b) Menyediakan media dan bahan pembelajaran mencetak yang akan dilaksnanan.
- c) Menyiapkan lembaran Observasi untuk mengamati kreativitas anak mencetak

2). Pelaksanaan

Kelompok/Usia : B1/4-5 Tahun

Hari/Tanggal : Rabu 3 Maret 2020

Tame/Sub Tema : Tamanan hias/lavender

Tindakan : Mencentak pelepah,dan Pewarna makan

Waktu/Kegiatan	Pelaksanaan
<p>1. Pembukaan(30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Mengucapkan salam dan anak-anak Menjawab salam • Mengajak anak berdoa dan membaca surat-surat pendek • Peneliti mengajak menghitung dari 1-10 • Guru dan peneliti mengajak anak-anak menyanyi lagu nama-nama Lagu Lihat kebunku, tepuk anak sholeh, tepuk semangat dan tepuk konsentrasi. <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menjelaskan subtema bunga tulip <p>2. kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok. • Peneliti terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh cara mengerjakan kegiatan yang akan diberikan. • Anak menghitung jumlah bunga tulip • Anak membuat gambar bunga tulip dengan pelepah talas • Anak-anak menggunakan pewarna makan agar lebih menarik • Peneliti dan guru membimbing anak dan memberikan motivasi dalam mencetak pelepah talas <p>3. Recalling (20 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan alat-alat yang telah digunakan • Menyebutkan manfaat dari bunga lavender. <p>4. Istirahat (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengajak anak berdoa sebelum makan • Anak mengantri bergiliran mencuci tangan • Anak-anak makan bekal masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak dapat menjawab salam dengan cukup baik • Anak-anak dapat berdoa dan membaca surat-surat pendek dengan baik • Semua anak sudah dapat berhitung dari 1-10 • Semua anak dapat menyanyi dengan semangat. • Semua anak mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang bunga tulip • Semua anak terlihat gembira pada saat peneliti membagi beberapa kelompok. • Semua anak memperhatikan peneliti dalam menjelaskan kegiatan yang akan diberikan. • Semua anak mengerjakan gambar tersebut menggunakan kertas gambar • Setelah anak membuat gambar dengan baik dan benar, anak melanjutkan mencetak sebagaimana anak semangat dalam mengerjakan kecuali syaqila, Arjuna, karena mereka mengalami kesulitan dalam mencetak • Peneliti dan guru membimbing anak yang masih kesulitan dalam mencetak dan memberikan mereka motivasi agar lebih semangat dalam mengerjakan • Sebagian anak semangat dalam menyebutkan warna dari bunga matahari, kecuali syaqila, zia, karena, • Anak-anak semangat dalam berdoa sebelum makan • Anak-anak tertib dalam bergiliran mencuci tangan

<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengajak anak berdoa setelah maka <p>5. Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengevaluasi dan menyimpulkan seputaran kegiatan yang telah di lakukan • Peneliti berdoa bersama anak-anak kemudian di tutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak anak memakan bekal mereka masing masing sebagian anak ada yang berbagai dengan kawan • Anak pun dengan tertib kemudian ketempat duduknya dan membaca doa setelah makan • Semua anak semangat dalam menyebutkan macam macam warna bunga lavender <ul style="list-style-type: none"> • Anak anak membaca doa dan menjawab salam dengan baik
--	--

4). Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksana kegiatan disini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati kemampuan anak dalam menggunakan media pelepah. Setelah selesai kegiatan harian pertama peneliti dan hasil peneliti semua dikumpulkan. Berikut ini data observasi tindakan siklus III Pertemuan II

Tabel 16
Data Hasil Observasi Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Media Pelepah Pada Siklus III Pertemuan II

No	Nama	Aspek Perkembang				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Fadhel	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
2	Adelio	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
3	Zia	MB	BB	MB	MB	MB
4	Dwi	BSH	BSB	MB	BSH	BSH
5	Shandik	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
6	Azka	BSB	MB	BSH	BSH	BSB
7	Embun	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
8	Aqila	BSB	BSJ	BSB	BSB	BSB
9	Nizam	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
10	Rika	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

11	Raya	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
12	Reyhan	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
13	Fika	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
14	Kia	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
15	Bram	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
16	Sofia	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
17	Fatih	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
18	Syaqila	BSB	BSB	MB	BSB	BSB
19	Nara	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
20	Ade Langit	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

Dapat dilihat pada tabel 17 diatas pada siklus III pertemuan II bahwa kemampuan kretivitas anak dengan media pelepah belum berkembang ada 0 anak(0%),yang mulai berkembang ada 1 anak (5%),berkembang sesuai harapan ada 3 anak(15%), yang berkembang sangat baik ada 16 anak(80). Dan agar lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel 18 dibawah ini :

Tabel 17
Siklus III Pertemuan II

NO	Kriteria	Jumlah Anak	Presntase
1	BB	0	0%
2	MB	1	5%
3	BSH	3	15%
4	BSB	16	80%
Jumlah		20	100%

5). Refleksi

Refleksi pada siklus III dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas karena peneliti ini bersifat kalobarasi. Dalam peneliti ini refleksi adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan pada siklus III. Hasil dari refleksi selanjutnya dapat dijadikan pijakan bagi peneliti untuk proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus III. Kemudian hasil yang saat

evaluasi antara guru kelas dengan peneliti menunjukkan proses pembelajaran menggunakan pelepah dan pewarna makanan agar lebih menarik. ternyata setelah peneliti dan guru kelas melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung pada siklus III masih sudah tidak ada yang kendala yang menghambat kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang anak yaitu:

1. Hampir sebagian anak sudah bisa dalam media dengan menggunakan pelepah pisang.
2. Hampir semua anak sudah konsentrasi dalam mengerjakan media menggunakan pelepah pisang

C. Pembahasan

pada siklus I peneliti menggunakan pelepah dan pewarna makanan kemampuan kreativitas anak yang belum berkembang ada 4 anak (20%) yang mulai berkembang ada 8 anak (40%),, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), dan yang berkembang sangat baik (15%). setelah siklus I selesai peneliti dan guru merefleksikan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini refleksi ini adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan pada saat siklus ini. hasil dari refleksi selanjutnya dapat dijadikan kebijakan peneliti untuk proses pelaksanaan siklus II. kemudian hasil yang dilakukan saat evaluasi antara guru kelas dan peneliti menunjukkan proses pembelajaran menggunakan pelepah (dengan menggunakan pelepah pisang) mengalami sedikit perubahan. ternyata setelah peneliti dan guru kelas melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung masih terdapat

kendala-kendala yang menghambat dalam menggunakan pelepah pisang yaitu:

1. Masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam mencetak pelepah, karena sebagian anak sudah memahami apa yang telah diberikan oleh guru dalam kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang dapat meningkatkan kreativitas anak.
2. Masih ada anak yang bingung dan sibuk sendiri memperhatikan teman saja karena anak usia dini belum mampu sepenuhnya mengerjakan tugas dari guru sampai dengan selesai(dalam kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang).
3. Ada pula anak yang menangis saat kegiatan berlangsung karena anak belum sepenuhnya bisa menirukan apa yang telah dijelaskan oleh guru dalam menggunakan pelepah pisang dengan benar.

Dari hasil siklus I peneliti dan guru akan memperbaiki dalam mencetak pelepah yang akan digunakan pada siklus II. Pada siklus II ini kemampuan dalam mencetak pelepah pada anak yang belum berkembang 1 anak (5%), mulai berkembang 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 9 anak (45%), berkembang sangat baik ada 6 anak (30%).

Setelah siklus II selesai peneliti bersama guru kelas merefleksikan kegiatan yang sudah dilakukan. Hasil dari refleksi selanjutnya dapat dijadikan pijakan bagi peneliti untuk proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus III. Kemudian hasil yang dilakukan saat evaluasi antara guru dan

peneliti menunjukkan proses pembelajaran kreativitas anak dengan menggunakan media pelepah pisang sudah mengalami peningkatan namun belum optimal. Masih terdapat kendala-kendala yang menghambat kreativitas anak dengan menggunakan media pelepah pisang yaitu:

1. Masih ada beberapa yang mengalami kesulitan saat kegiatan dengan menggunakan pelepah, karena sebagian anak sudah memahami apa yang telah diberikan oleh guru dalam kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang dapat meningkatkan kreativitas anak
2. Masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi sehingga dalam kegiatan dengan menggunakan pelepah berlangsung hasilnya belum baik dan benar, karena anak ingin melihat dan mencontoh hasil karya temannya.

Berdasarkan yang diperoleh dan di kumpulkan selama siklus II peneliti dan guru juga membandingkan dengan data kemampuan anak pada siklus II. Hasil dari pengamatan dan perbandingan tersebut memperhatikan adanya perubahan jumlah anak dalam kreativitas dengan menggunakan pelepah meningkat, namun disini peneliti ingin mengoptimalkan anak khususnya kreativitas mencetak pelepah pada target yang di inginkan.

Refleksi pada siklus III di lakukan oleh peneliti dan guru kelas karena peneliti ini bersifat kolaborasi. dalam peneliti ini adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus III. Masih dari refleksi selanjutnya dapat dijadikan pijakan bagi peneliti untuk proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus III. Kemudian hasil yang dilakukan

saat antara guru kelas dan peneliti menunjukkan proses pembelajaran menggunakan pelepah mengalami sedikit perubahan.

ternyata setelah peneliti dan guru kelas melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung pada siklus I masih terdapat kendala kendala yang menghambat kegiatan mencetak pelepah anak yaitu:

1. Masih ada beberapa anak yang masih sedikit mengalami kesulitan saat menggunakan media pelepah pisang
2. Masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi dalam kegiatan mencetak dengan menggunakan media pelepah belum baik dan benar.

Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan selama II, peneliti dan guru kelas juga membandingkan dengan data kreativitas anak sebelum dilakukan tindakan peneliti. Hasil dari pengamatan dan perbandingan tersebut memperhatikan adanya perubahan jumlah anak dalam mencetak dengan media pelepah meningkat, namun disini peneliti ingin mengoptimalkan peningkatan anak khususnya kreativitas mencetak pelepah pada target yang diinginkan.

Tindakan siklus II ini akan peneliti jadikan pijakan bahan refleksi bagi peneliti untuk lebih dioptimalkan kembali agar kreativitas mencetak pelepah anak mengalami peningkatan yang optimal. Peneliti akan merencanakan kembali tindakan pembelajaran siklus III dengan melihat permasalahan yang muncul dan akan diperbaiki sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai maksimal.

Pada siklus III sudah banyak mengalami peningkatan hal ini terlihat kreativitas anak dengan media pelepah anak belum berkembang ada 0(0%),mulai berkembang ada 1 anak (5%),berkembang sesuai harapan ada 3 anak(15%),yang terakhir berkembang sangat baik ada 16 anak (80%). Dan peneliti ini berhenti pada siklus III dalam kegiatan dengan menggunakan pelepah sudah mengalami peningkatan walaupun masih ada 1 anak (Zia) yang kreativitas dengan menggunakan media pelepah masih mulai berkembang,hal ini disebabkan karena anak tersebut memang sulit untuk fokus terhadap kegiatan pembelajaran sehingga dalam kegiatan dengan menggunakan pelepah pisang ini dia agak sulit dalam mengerjakan.Selanjutnya menurut peneliti bagi seorang guru harus selalu memberi motivasi dan bimbingan agar kreativitas dengan media pelepah zia dapat berkembang sangat baik sesuai tahap perkembangannya.

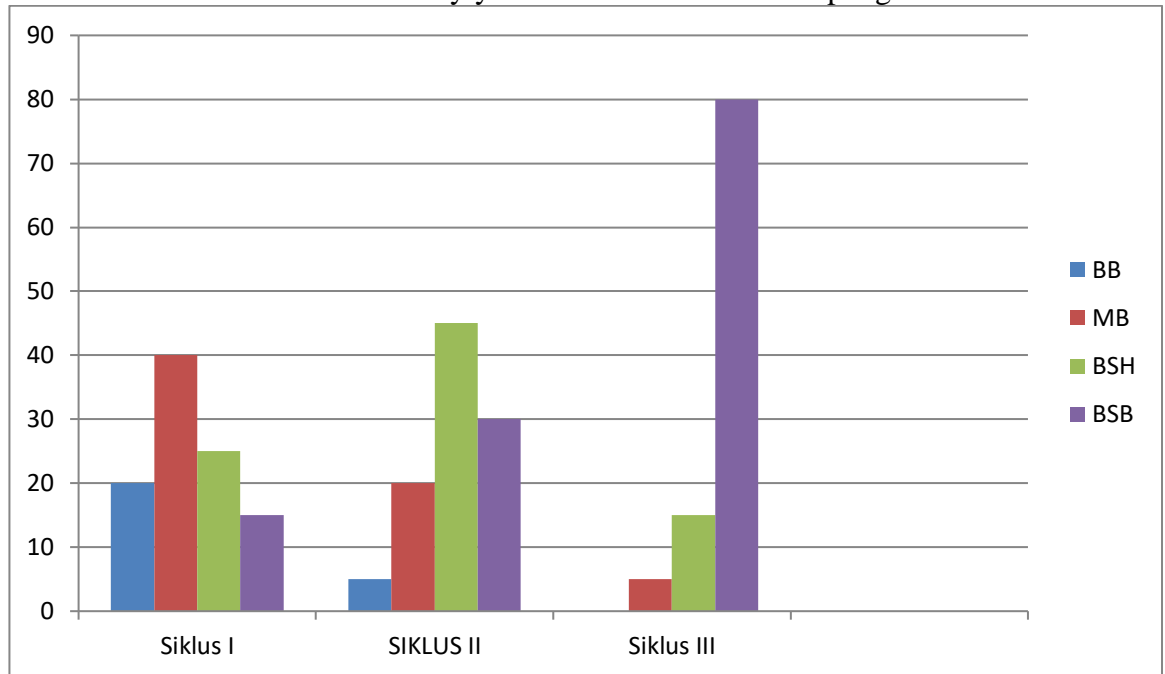
Hasil refleksi dari ketiga siklus tersebut dapat terlihat adanya perkembangan yang cukup baik. Hasil pengukuran melalui penilaian tertulis menunjukan adanya peningkatan dan semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga peneliti ini diakhiri pada siklus ketiga enam kali pertemuan di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung . Dapat kita hasil peningkatan perkembangan yang sangat baik. Berikut hasilnya di bawah ini

Tabel 18
Hasil Perbandingan Presentase Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak
Mencetak Dengan Media Pelepah Pada Siklus I,Siklus II,Siklus III

NO	Kriteria	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jmlah anak	Presentase	Jmlah Anak	Presentase	Jmlah Anak	Presentase
1.	BB	4	20%	1	5%	0	0%
2.	MB	8	40%	4	20%	1	5%
3	BSH	5	25%	9	45%	3	15%
4	BSB	3	15%	6	30%	16	80%

Hasil dari data diatas dapat kita liat bahwa Kreativitas mencetak dengan media pelepah anak mengalami peningkatan yang sangat baik. Berdasarkan analisis pada siklus I,Siklus II dan Siklus III maka dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan mencetak dengan media pelepah dapat meningkatkan kreativitas mencetak dengan media pelepah anak usia 4-5 Tahun Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung. Agar lebih jelas terdapat diagram batang perbandingan antara siklus I,Siklus II,dan Siklus III seperti dibawah ini.

Gambar
Data Hasil Siklus I Siklus II, Siklus III Upaya Meningkatkan Kreativitas
Anak Mencetak Dengan Media Pelelah Pada Siklus I, Siklus II, Siklus III Pada
Anak Usia Dini TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti, dapat disimpulkan bahwa” Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak kelas B1 Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari hasil peneliti yang menunjukkan bahwa kreativitas anak mencetak mengalami peningkatan.

Pada siklus I Kreativitas dengan media pelepah berkembang sangat baik ada 3 anak (15%). Kemudian pada siklus II kreativitas dengan media pelepah yang berkembang sangat baik ada 6 anak (30%). Terakhir siklus III kreativitas dengan media pelepah yang berkembang sangat baik ada 16 anak (80%) dan perkembangan anak mengalami peningkatan yang bertambah dan dapat dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator tingkat pencapaian yaitu 80% sebanyak 16 anak. Maka dapat penulis simpulkan bahwa Dengan Menggunakan Pelepah Pisang dapat Meningkatkan Kreativitas anak di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran dengan media pelepah guru hendaknya menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan agar kreativitas anak berkembang secara baik dan tidak bosan dalam pembelajaran tersebut.

2. Bagi Peneliti

Dari hasil peneliti ini dapat dijadikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamd Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta:Kencana.2011
- Dewi Aisyiah, *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, *Jurnal Studi Kualitatif Di Paud Harapan Kabupaten Karawang*, No.1 Vol
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*
- Dina Ariani, *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Boneka Tangan*, Berastagi Skripsi Program PGRA UMSU, 2017
- Dian miranda, "upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di kota pontianak". *Dalam pembelajaran prospektif vol.1*
- Dina Arini, *Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Melipat Kertas Koran* ".,(Skripsi, UMSU, Medan, 2017)
- Fratnya Puspit Devi, " *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Kolase*"(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014
- Jasa Unggah Meliawan Penelitian Tindakan Kelas (Yogyakarta: Gava Media, 2010)*
- Igak Wardhani, Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2010)*,
- Ismi Yunita Sari, *Pengaruh Alat Permainan Edukatif(APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Lampung: Skripsi Program Paud Univerisitas Islam Negeri Raden Intan, 2017
- Kirsman, *Pelepah Pisang*. No.2. Vol 3
- Lastri Hendang, *Memamffatkan Bahan Alam Sebagai Media Bermain*. Diakses Pada Tanggal 14 Desember 2018
- Luluk asmawati, "Peningkatan Kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran terpadu berbasis kecerdasan jamak", *dalam pendidikan usia dini vol XI*
- Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD.PT.Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014*
- Sarah Ramadhan , *Pengaruh Aktivitas Bermain Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Anak*, No 1. Vol.
- Sarah Rahmadhan, *Pengaruh Aktivitas Bermain Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Anak*. No 1. Vol.1, 2017

- Sri Uning Puji Utami, *Meningkatkan Kreativitas Melalui Bermain Seni Membentuk Bebas Terarah*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014)
- Suharsimi Arikunto, *Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015),
- Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori, *Opchid*
- Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, Bandung: Rosda, 2017
- Nopiana, *Pembelajaran Bahan Alam melalui Sains*, Universitas Terbuka, 2013
- Putri Ismawati Dan Nurul Fariyah, "Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam/Sains Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B Di Ra Salafiyah Safi Iyah Klinterejo Sooko Mojokerto." *Dalam Islamic Educarion, Vol.II.*
- Ramli, *Cahaya Edukasi, jurnal faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak, No.1 vol 2.2010*
- Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Jakarta: Kencana, 2010*
- Ria yukananda. *Penggunaan Media Bahan Alam Peningkatan Keterampilan. Diakses pada tanggal 13 Desember 2018*
- Teguh Yuliano, *Pemanfaatan Pelepah Pisang Sebagai Media Berkarya Pada Anak Kabupatn Pekalongan*(Skripsi Program Pendidikan Seni Rupa, UNS, 2013
- Undang-undang Repubelik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bandung: Citra Umbara, 2014*
- Yeni Rahchmawati dan Euis Kurniati, *Stretegi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usian Dini Taman Kanak-Kanak, Jakarta: Kencana. 2010*
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak, Jakarta: Kencana, 2011*
- Yeni Rachmawati Dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak kanak Jakarta: Kencana, 2010*

Lampiran 1

Data Peserta Didik B2 Tk Aisyiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Fadhel	L
2	Adelio	L
3	Zia	L
4	Dwi	L
5	Shaqik	L
6	Azka	L
7	Embun	P
8	Aqil	L
9	Nizam	L
10	Rika	P
11	Raya	L
12	Reynand	L
13	Fika	P
14	Kia	P
15	Bram	L
16	Sofia	P
17	Fatih	L
18	Syaqila	P
19	Nara	L
20	Ade langit	P

Keterangan

Laki-laki 13 orang

Perempuan 7 orang

Lampiran 2

Kisi-Kisi Observasi Perkembangan Kreativitas Anak Di Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Perkembangan
1	-Kreativitas	-Senang mencari pengalaman baru - Selalu ingin tahu -Mengkafikasikan produk baru -Mempunyai kepercayaan diri yang kuat

Lampiran 3

Pedoman Observasi Perkembangan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Media Pelepah Pisang Di Tk Aisyiyah 2 Kedaton

No	Sub Indikator	Penilaian Perkembangan Kreativitas anak dengan menggunakan media pelepah pisang				Ket
		BB	MB	BSh	BSB	
1	Senang mencari pengalam yang baru					
2	Selalu ingi tahu					
3	Menghasilkan produk yang baru					
4	Mempunyai kepercayaan diri yang kuat					

Lampiran 4

Lembar Observasi Guru Dalam Metode Mencetak Dengan Menggunakan Media Pelelah Pisang Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah 2 Kedaton

No	Langkah-Langkah Impelementasi dalam mencetak menggunakan Pelelah Pisang	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan media,alat dan bahan yang akan digunakan	√	
2	Guru memberikan penjelasan media,alat dan bahan yang akan dibutuhkan	√	
3	Guru memperlihatkan media pelelah pisang yang telah di berikan pewarna dan dicapkan di buku gambar	√	
4	Guru memberikan contoh bagaimana cara mengecapkan yang telah di beri perwarna	√	
5	Guru mengingatkan kepada anak agar tidak terburu-buru dalam proses mencetak/mengecap	√	
6	Guru berkeliling mengamati pekerjaan anak	√	
7	Guru membimbing dan memberi motivasi kepada anak	√	

Lampiran 5

Pedoman Wawancara Kreativitas Mencetak Denga Menggunakan Media Pelepah Pisang Di Tk Aisyiyah 2 Kedaton

No	Pertanyaan
1	Apakah guru menyiapkan.alat dan bahan yang akan digunakan ?
2	Apakah guru memberikan penjelasan tentang media.alat dan bahan yang dibutuhkan?
3	Apakah guru memperlihatkan contoh hasil mencetak atau mengecap dengan menggunakan media pelepah pisang ?
4	Apakah guru memberikan contoh cara menceak atau mengecap dengan menggunakan media pelepah pisang yang telah diberikan pewarna?
5	Apakah guru mengingatkan kepada anak agar tidak terburu buru dalam mengerjakanya?
6	Apakah guru berkeliling mengamati pekerjaan anak?
7	Apakah guru membimbing dan memberi motivasi kepada anak ?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

KURIKULUM 2013 TK AISYIAH 2 KEDATON TAHUN AJARAN 2019/2020

Semester/Minggu/Hari Ke :1/1/1

Hari Tanggal : Senin 10 Febuari

Kelompok Usia :4-5 Tahun

Tema/Sub Tema : Tamanan Hias/Bunga Mawar

KD : 1.1.1.2.2.2.2.3.2.4.3.2.4.2.3.6.3.11.4.11

Materi Kegiatan : Macam-macam tanaman hias

- Melestarikan tamana hias
- Menyiaram bunga
- Beraksi dengan alam
- Mengenal bentuk-bentuk bunga

Materi Pembiasaan : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam Sop
- Doa sebelum belajar dan doa akan pulang
- Mencuci tangan dan sesudah makan

Alat dan bahan : Pelepah pisang

: Perwarna makan dan buku gambar

A.Kegiatan Pembukaan

- 1. Penerapan SOP**
- 2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman hias**
- 3. Berdiskusi tentang menyanyikan lagu lihat kebunku**
- 4. Mencetak pelepah pisang yang telah diberi perwarna makanan**

B. Inti

- 1.Mengamati bunga mawar**
- 2.Menghitung jumlah bunga mawar**
- 3.Mengamati macam-macam bunga mawar**

C.Recalling

- 1.Merapikan alat-alat yang akan digunakan**
- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiat**
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama**
- 4.Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya**
- 5.Penguatan pengetahuan yang didapat anak**

D.Penutup

- 1.Menanyai perasaan hari ini**
- 2.Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada anak hari ini**

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan Sop

Mengetahui

Guru Kelas A

Kepala Sekolah Tk Aisyiyah 2

Hayanti Komala, S.Pd

Elamaini, S.Pd

Peneliti

Putri Fatrisia

Lembar Penilaian Anak Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Pada siklus I pertemuan I

NO	NAMA	1				2				3				4			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	fadhel		√				√				√				√		
2	adelio	√					√			√				√			
3	zia	√					√			√				√			
4	dwi	√					√			√				√			
5	shadik		√				√					√				√	
6	azka		√			√					√				√		
7	embun		√			√					√				√		
8	aqil	√					√			√				√			
9	nizam			√				√				√			√		
10	rika			√			√			√					√		
11	raya	√				√					√				√		
12	reyanad	√					√			√				√			
13	fika		√			√					√				√		
14	kia		√			√					√				√		
15	bram	√					√				√				√		
16	sofia		√			√				√				√			
17	fatih		√			√					√				√		
18	syaqila		√			√					√				√		
19	nara				√			√					√		√		√
20	ade langit				√			√					√				√

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

KURIKULUM 2013 TK AISYIAH 2 KEDATON TAHUN AJARAN 2019/2020

Semester/Minggu/Hari Ke :1/1/1

Hari Tanggal : Selasa 11 Febuari 2020

Kelompok Usia :4-5 Tahun

Tema/Sub Tema : Tamanan Hias/Bunga Melati

KD :1.1.1.2.2.3.3.3.4.3.3.8.4.8.3.15.4.15

Materi Kegiatan : Macam-macam tanaman hias

- Melestarikan tamana hias
- Menyiaram bunga
- Beraksi dengan alam
- Mengenal bentuk-bentuk bunga dan warna bunga melati

Materi Pembiasaan : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam Sop
- Doa sebelum belajar dan doa akan pulang
- Mencuci tangan dan sesudah makan

Alat dan bahan : Pelepah pisang

: Perwarna makan dan buku gambar

A.Kegiatan Pembukaan

- 1. Penerapan SOP**
- 2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman hias**
- 3. Berdiskusi tentang menyanyikan lagu lihat kebunku**
- 4. Mencetak pelepah pisang yang telah diberi perwarna makanan**

B. Inti

- 1. Mengamati bunga melati**
- 2. Menghitung jumlah bunga melati**
- 3. Mengamati macam-macam bunga melati**
- 4. Menyebutkan macam-macam warna bunga melati**

C. Recalling

- 1. Merapikan alat-alat yang akan digunakan**
- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan**
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama**
- 4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya**
- 5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak**

D. Penutup

- 1. Menanyai perasaan hari ini**

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada anak hari ini

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan Sop

Mengetahui

Guru Kelas A

Kepala Sekolah Tk Aisyiyah 2

Hayanti Komala, S.Pd

Elamaini, S.Pd

Peneliti

Putri Fatrisia

Lembar Penilaian Anak Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Pada siklus I pertemuan II

NO	NAMA	1				2				3				4			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	fadhel		√			√					√				√		
2	adelio		√			√					√				√		
3	zia	√					√			√				√			
4	dwi			√			√					√				√	
5	shadik			√			√					√				√	
6	azka		√			√					√				√		
7	embum		√			√					√				√		
8	aqil		√			√					√				√		
9	nizam			√			√					√				√	
10	rika		√			√					√				√		
11	raya			√			√					√				√	
12	raynand	√					√			√				√			
13	fika		√				√				√			√			
14	kia			√			√					√				√	
15	bram		√			√				√				√			
16	sofia				√			√					√				√
17	fatih		√			√					√				√		
18	syaqila	√					√			√				√			
19	nara				√			√					√				√
20	ade langit				√			√					√				√

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

KURIKULUM 2013 TK AISYIAH 2 KEDATON TAHUN AJARAN 2019/2020

- Semester/Minggu/Hari Ke** :1/1/1
- Hari Tanggal** : 24 febuari 2020
- Kelompok Usia** :4-5 Tahun
- Tema/Sub Tema** : Tamanan Hias/Bunga matahari
- KD** :1.1.1.2.2.1.3.3.4.3.3.8.4.8.3.12.4.12.3.15.4.15
- Materi Kegiatan** : Macam-macam tanaman hias
- Melestarikan tamana hias
 - Menyiaram bunga
 - Beraksi dengan alam
 - Mengenal bentuk bunga matahari
- Materi Pembiasaan** : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam Sop
 - Doa sebelum belajar dan doa akan pulang
 - Mencuci tangan dan sesudah makan
- Alat dan bahan** : Pelepah pisang
- : Perwarna makan dan buku gambar
- A.Kegiatan Pembukaan**

- 1. Penerapan SOP**
- 2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman hias**
- 3. Berdiskusi tentang menyanyikan lagu lihat kebunku**
- 4. Mencetak pelepah pisang yang telah diberi perwarna makanan**

B. Inti

- 1. Mengamati bunga matahari**
- 2. Mencetak bunga matahari dengan menggunakan pelepah pisang**
- 3. Mengamati macam-macam bunga matahari**
- 4. Menyebutkan nama bunga matahari**

C. Recalling

- 1. Merapikan alat-alat yang akan digunakan**
- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan**
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama**
- 4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya**
- 5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak**

D. Penutup

- 1. Menyanyikan perasaan hari ini**

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada anak hari ini

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan Sop

Mengetahui

Guru Kelas A

Kepala Sekolah Tk Aisyiyah 2

Hayanti Komala, S.Pd

Elamaini, S.Pd

Peneliti

Putri Fatrisia

Lembar Penilaian Anak Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Pada siklus II pertemuan I

NO	NAMA	1				2				3				4			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	fadhel		√			√					√				√		
2	adelio		√			√					√				√		
3	zia	√					√			√				√			
4	dwi			√			√					√				√	
5	shadik			√			√					√				√	
6	azka		√			√					√				√		
7	embun		√			√					√				√		
8	aqil		√			√					√				√		
9	nizam			√			√					√				√	
10	rika		√			√					√				√		
11	raya			√			√					√				√	
12	reynan	√					√			√				√			
13	fika			√			√					√				√	
14	kia			√			√					√				√	
15	bram	√					√			√				√			
16	sofia			√			√					√				√	
17	fatih			√			√					√				√	
18	syaqila	√					√			√				√			
19	nara				√			√					√				√
20	adelangit				√			√					√				√

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

KURIKULUM 2013 TK AISYIYAH 2 KEDATON TAHUN AJARAN 2019/2020

- Semester/Minggu/Hari Ke** :1/2/2
- Hari Tanggal** : 25 Februari
- Kelompok Usia** :4-5 Tahun
- Tema/Sub Tema** : Tamanan Hias/Bunga anggrek
- KD** :1.1.1.2.2.1.3.3.4.3.3.8.4.8.3.12.4.12.3.15.4.16
- Materi Kegiatan** : Macam-macam tanaman hias
- Melestarikan tamana hias
 - Menyiaram bunga
 - Beraksi dengan alam
 - Mengenal bentuk bunga anggrek
- Materi Pembiasaan** : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam Sop
 - Doa sebelum belajar dan doa akan pulang
 - Mencuci tangan dan sesudah makan
- Alat dan bahan** : Pelepah pisang
- : Perwarna makan dan buku gambar
- A.Kegiatan Pembukaan**

- 1. Penerapan SOP**
- 2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman hias**
- 3. Berdiskusi tentang menyanyikan lagu lihat kebunku**
- 4. Mencetak pelepah pisang yang telah diberi perwarna makanan**

B. Inti

- 1. Mengamati bunga matahari**
- 2. Mencetak bunga matahari dengan menggunakan pelepah pisang**
- 3. Mengamati macam-macam bunga anggrek**
- 4. Menebalkan Huruf Bunga anggrek**

C. Recalling

- 1. Merapikan alat-alat yang akan digunakan**
- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan**
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama**
- 4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya**
- 5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak**

D. Penutup

- 1. Menyanyai perasaan hari ini**

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada anak hari ini

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan Sop

Mengetahui

Guru Kelas A

Kepala Sekolah Tk Aisyiyah 2

Hayanti Komala, S.Pd

Elamaini, S.Pd

Peneliti

Putri Fatrisia

Lembar Penilaian Anak Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Pada siklus II pertemuan II

NO	NAMA	1				2				3				4			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	fadhel			√			√					√				√	
2	adelio		√					√				√				√	
3	zia	√					√			√				√			
4	dwi			√			√					√				√	
5	shadik			√				√				√				√	
6	azka			√			√					√				√	
7	embun		√			√					√				√		
8	aqil			√			√					√				√	
9	nizam			√			√					√				√	
10	rika			√			√					√				√	
11	raya				√		√						√				√
12	reynan		√			√					√				√		
13	fika			√				√				√					√
14	kia		√					√				√				√	
15	bram		√			√					√				√		
16	sofia				√			√					√				√
17	fatih			√				√					√				√
18	syaqila	√					√				√				√		
19	nara			√				√					√				√
20	ade langit				√			√					√				√

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

KURIKULUM 2013 TK AISYIAH 2 KEDATON TAHUN AJARAN 2019/2020

Semester/Minggu/Hari Ke :1/2/2

Hari Tanggal : 25 Februari

Kelompok Usia :4-5 Tahun

Tema/Sub Tema : Tamanan Hias/Bunga tulip

KD :1.1.12.2.1.3.3.4.3.3.8.3.12.4.12.3.15.4.15

Materi Kegiatan : Macam-macam tanaman hias

- Melestarikan tamana hias
- Menyiaram bunga
- Beraksi dengan alam
- Mengenal bentuk bunga tulip

Materi Pembiasaan : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam Sop
- Doa sebelum belajar dan doa akan pulang
- Mencuci tangan dan sesudah makan

Alat dan bahan : Pelepah pisang

: Perwarna makan dan buku gambar

A.Kegiatan Pembukaan

- 1. Penerapan SOP**
- 2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman hias**
- 3. Berdiskusi tentang menyanyikan lagu lihat kebunku**
- 4. Mencetak pelepah pisang yang telah diberi perwarna makanan**

B. Inti

- 1. Mengamati bunga matahari**
- 2. Mencetak bunga matahari dengan menggunakan pelepah pisang**
- 3. Mengamati macam-macam bunga tulip**
- 4. Menebalkan Huruf Bunga tulip**

C. Recalling

- 1. Merapikan alat-alat yang akan digunakan**
- 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan**
- 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama**
- 4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya**
- 5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak**

D. Penutup

- 1. Menyanyai perasaan hari ini**

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada anak hari ini

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan Sop

Mengetahui

Guru Kelas A

Kepala Sekolah Tk Aisyiyah 2

Hayanti Komala, S.Pd

Elamaini, S.Pd

Peneliti

Putri Fatrisia

Lembar Penilaian Anak Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Pada siklus III pertemuan I

NO	NAMA	1				2				3				4			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	fadhel			√			√					√				√	
2	adelio		√					√				√				√	
3	zia		√				√							√			
4	dwi			√			√					√				√	
5	shadik			√				√				√				√	
6	azka			√			√					√				√	
7	embun		√			√					√				√		
8	aqil			√			√					√				√	
9	nizam			√			√					√				√	
10	rika			√			√					√				√	
11	raya				√		√						√				√
12	reynan		√			√							√				√
13	fika			√				√					√				√
14	kia		√					√				√				√	
15	bram		√					√				√				√	
16	sofia				√			√					√				√
17	fatih			√				√					√				√
18	syaqila				√			√					√				√
19	nara			√				√					√				√
20	ade langit				√			√					√				√

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH)

KURIKULUM 2013 TK AISYIAH 2 KEDATON TAHUN AJARAN 2019/2020

Semester/Minggu/Hari Ke :1/2/2

Hari Tanggal : 2 Maret 2020

Kelompok Usia :4-5 Tahun

Tema/Sub Tema : Tamanan Hias/Bunga lavender

KD :1.1.12.2.1.3.3.4.3.3.8.3.12.4.12.3.15.4.15

Materi Kegiatan : Macam-macam tanaman hias

- Melestarikan tamana hias
- Menyiaram bunga
- Beraksi dengan alam

Materi Pembiasaan : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam Sop
- Doa sebelum belajar dan doa akan pulang
- Mencuci tangan dan sesudah makan

Alat dan bahan : Pelepah pisang

: Perwarna makan dan buku gambar

A.Kegiatan Pembukaan

1. Penerapan SOP

2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman hias
3. Berdiskusi tentang menyanyikan lagu lihat kebunku
4. Mencetak pelepah pisang yang telah diberi perwarna makanan

B. Inti

1. Mengamati bunga lavender
2. Mencetak bunga lavender dengan menggunakan pelepah pisang
3. Mengamati warna bunga lavender
4. Menebalkan Huruf Bunga lavender

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang akan digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup

1. Menanyai perasaan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada anak hari ini

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan Sop

Mengetahui

Guru Kelas A

Kepala Sekolah Tk Aisyiyah 2

Hayanti Komala, S.Pd

Elamaini, S.Pd

Peneliti

Putri Fatrisia

Lembar Penilaian Anak Tk Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung

Pada siklus III pertemuan I

NO	NAMA	1				2				3				4			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	fadhel			√				√			√						√
2	adelio				√			√				√					√
3	zia		√				√									√	
4	dwi			√				√				√				√	
5	shadik			√				√				√				√	
6	azka			√			√					√				√	
7	embun		√			√					√				√		
8	aqil			√			√					√				√	
9	nizam			√			√					√				√	
10	rika			√			√					√				√	
11	raya				√		√						√				√
12	reynan		√			√							√				√
13	fika			√				√				√					√
14	kia		√					√				√				√	
15	bram		√					√				√				√	
16	sofia				√			√					√				√
17	fatih			√				√					√				√
18	syaqila				√			√					√				√
19	nara			√				√					√				√
20	ade langit				√			√					√				√



